

## Lampiran 1

**JADWAL PENELITIAN PEMBERIAN LAYANAN INFORMASI UNTUK  
MENINGKATKAN TOLERANSI ANTAR SISWA MELALUI METODE  
OUTBOUND PADA SISWA KELAS VII B SMP MUHAMMADIYAH 1  
KUDUS**

No .	Pertemuan	Hari, Tanggal	Materi Layanan	Waktu
<b>SIKLUS 1</b>				
1.	Pertama	Senin 16 Juni 2014	Menghargai Orang Lain	45 menit
2.	Kedua	Rabu 18 Juni 2014	Menjaga Hubungan Baik dengan Sesama	45 menit
3.	Ketiga	Jum'at 20 Juni 2014	Tumbuhnya Rasa Tolong Menolong	45 menit
<b>SIKLUS 2</b>				
1.	Pertama	Senin 14 Juli 2014	Membangun Kerjasama	45 menit
2.	Kedua	Rabu 16 Juli 2014	Bertutur Kata Yang Sopan	45 menit
3.	Ketiga	Jum'at 18 Juli 2014	Mengembangkan Kesadaran Sosial	45 menit

## Lampiran 2

**DAFTAR ABSENSI KELAS VII B****2013/2014****Wali Kelas : Ismawarti, S.Pd**

No	Nis	Nama	L/P	Keterangan
1	9632	AINAL AULIYA ALFATIR	L	
2	9635	ALFINA NOOR AINI	P	
3	9642	ANANDA QURAINI DWI PUTRI	P	
4	9650	ANUGERAH PUTRA LAKSANA	L	
5	9655	ARSENIO AKMAL ZORKINO	L	
6	9658	AYUK DYAH ARFIYANTI	P	
7	9668	CALCIO SRI WIDIARTHA PUTRA	L	
8	9669	CAROLINE UYA MELLANI	P	
9	9672	CITRA NURAENI	P	
10	9684	ENGGAL PONCO KUSUMA	L	
11	9701	HANIN NAHWA ZIYANUN NAFISAH	P	
12	9702	HIBBAN PASYA HAFID	L	
13	9716	LEILI LILIK PUSPITA	P	
14	9717	LUTFI KHALILUR RAHMAN	L	
15	9728	MOCHAMAD RIF'AN	L	
16	8753	MUHAMMAD SALMAN ALFARISI	L	
17	9756	NADIA RAHMALITA	P	
18	9761	NOOR GALIH MISBAKHUL ANAM	L	
19	9781	SALISATUL MARFUAH	P	
20	9810	YULI ANISAFANI	P	
21	9811	YULIAN DWI ENO KURNIAWAN	L	
22	9815	ZAIDAN AGUSTY	L	

L = 12

P = 10

JML = 22

## Lampiran 3

**Absensi Siswa Pertemuan 1**

No	Nis	Nama	L/P	Keterangan
1	9632	AINAL AULIYA ALFATIR	L	V
2	9635	ALFINA NOOR AINI	P	V
3	9642	ANANDA QURAINI DWI PUTRI	P	V
4	9650	ANUGERAH PUTRA LAKSANA	L	V
5	9655	ARSENIO AKMAL ZORKINO	L	V
6	9658	AYUK DYAH ARFIYANTI	P	V
7	9668	CALCIO SRI WIDIARTHA PUTRA	L	V
8	9669	CAROLINE UYA MELLANI	P	V
9	9672	CITRA NURAENI	P	V
10	9684	ENGGAL PONCO KUSUMA	L	V
11	9701	HANIN NAHWA ZIYANUN NAFISAH	P	V
12	9702	HIBBAN PASYA HAFID	L	V
13	9716	LEILI LILIK PUSPITA	P	V
14	9717	LUTFI KHALILUR RAHMAN	L	V
15	9728	MOCHAMAD RIF'AN	L	V
16	8753	MUHAMMAD SALMAN ALFARISI	L	V
17	9756	NADIA RAHMALITA	P	V
18	9761	NOOR GALIH MISBAKHUL ANAM	L	V
19	9781	SALISATUL MARFUAH	P	V
20	9810	YULI ANISAFANI	P	V
21	9811	YULIAN DWI ENO KURNIAWAN	L	V
22	9815	ZAIDAN AGUSTY	L	V

## SATUAN LAYANAN

### BIMBINGAN DAN KONSELING

1. Topik / Permasalahan : Menghargai Orang Lain
2. Sasaran Pelayanan : Siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 1 Kudus
3. Bidang Bimbingan : Pribadi
4. Jenis Layanan : Informasi
5. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
6. Tujuan yang ingin dicapai :
  - a. Siswa dapat memahami pentingnya menghargai orang lain
  - b. Siswa dapat menghargai orang lain dengan baik
7. Bentuk Kegiatan : Klasikal
8. Alokasi waktu : 1 x 45 menit/ 16 Juni 2014
9. Tempat Kegiatan : Kelas VII B SMP Muhammadiyah 1 Kudus
10. Pelaksana Kegiatan : Peneliti ( Mona Ainun Nissa )
11. Alat dan perlengkapan sumber yang digunakan :
  - a. Alat : LCD, Materi, dan Slide Microsoft Power Point
  - b. Sumber :
 

<http://ujibatique.wordpress.com/manfaat-luar-biasa-dengan-menghargai-orang-lain/>
12. Uraian Kegiatan dan Materi layanan :

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<b>1.1 Kegiatan Awal</b>	<b>1.1 Kegiatan Awal</b>
a. Salam pembuka	a. Menjawab salam
b. Absensi	b. Memperhatikan
c. Tujuan layanan	
<b>1.2 Kegiatan Inti</b>	<b>1.2 Kegiatan Inti</b>
<b>1) Explorasi</b>	<b>1) explorasi</b>
a. Mempresentasikan materi	a. Mendengarkan materi yang di berikan
b. Membahas atau mendiskusikan materi bersama	
<b>2) Elaborasi</b>	<b>2) Elaborasi</b>
a. Menginformasikan dan menjelaskan tentang cara menghargai orang lain	a. Menanggapi Materi yang di berikan guru
<b>3) Konfirmasi</b>	<b>3) Konfirmasi</b>
a. Mendiskusikan materi	a. Siswa mendiskusikan tentang cara menghargai orang lain
b. Menyimpulkan hasil diskusi	b. Siswa merespon dan menyimpulkan hasil diskusi yang dikuatkan oleh guru
<b>1.3 Kegiatan Akhir</b>	<b>1.3 Kegiatan Akhir</b>
a. Kegiatan layanan lebih lanjut	Menerima informasi yang akan datang
b. Memberi tugas yang akan datang	Menerima tugas yang akan datang
c. Mengucapkan salam	Menjawab salam

13. Metode : Ceramah, Tanya jawab,

14. Rencana Penilaian :



- a. Laiseg : Siswa mampu menjelaskan cara menghargai orang lain
- b. Laijapen : Siswa mampu melaksanakan bagaimana cara menghargai orang lain
- c. Laijapang : Siswa mampu menghargai orang lain dengan baik.
15. Rencana Tindak lanjut : Peneliti akan terus memantau perkembangan siswa dan mengadakan kegiatan lanjutan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
16. Keterkaitan layanan ini dengan / kegiatan pendukung : Himpunan Data, Aplikasi dan Instrumentasi.

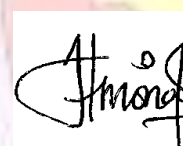
Kudus, 14 Juni 2014

Guru Pembimbing



Maryati S.Pd

Peneliti



Mona Ainun Nissa

## **MENGHARGAI ORANG LAIN**

Mungkin Anda pernah merasa kesal karena orang lain tidak menghargai Anda. Barangkali Anda juga sering marah karena orang lain tidak memperhatikan Anda. Pernahkah Anda berpikir bahwa Anda pun mungkin sekali kurang menghargai orang lain atau sering terlalu memperhatikan diri sendiri sehingga lupa memperhatikan orang lain di sekitar Anda? Nah, mungkin inilah yang harus Anda lakukan: menghargai orang lain. Bagaimana caranya? Simak yang berikut.

### ➤ Mengapa Harus Menghargai Orang Lain?

Suka atau tidak, kita hidup dengan berinteraksi dengan orang lain. Lalu, bagaimana cara kita membina hubungan baik dengan orang lain agar hidup kita menjadi lebih menyenangkan?

#### 1. Saling Membutuhkan

Pernahkah Anda membayangkan jika segala sesuatu harus dilakukan sendiri: menanam padi sendiri untuk mendapatkan beras; menanam tumbuhan untuk membuat pakaian dan menjahit pakaian sendiri; membangun rumah sendiri dari awal; membuat kendaraan sendiri; mencuci baju sendiri; memasak sendiri; membersihkan rumah sendiri; dan mengambil keputusan sendiri? Pasti itu sangat melelahkan, merepotkan, atau bahkan tidak mungkin dilakukan. Pasti ada hal-hal yang tidak bisa kita lakukan sendiri dengan baik. Guru membutuhkan murid, penulis membutuhkan pembaca, produsen membutuhkan konsumen, perusahaan membutuhkan karyawan dan konsumen, serta pemimpin membutuhkan anak buah. Tentu saja kondisi ini berlaku pula sebaliknya. Jadi intinya: kita semua saling membutuhkan.

#### 2. Saling Menguntungkan

Selain saling membutuhkan, ternyata kita semua juga bisa saling menguntungkan. Kita merasa beruntung karena bisa berbagi dengan orang lain: kita mendapat pemasukan uang dan mendapat kepuasan karena ada orang lain yang mau menggunakan hasil karya kita. Orang lain juga merasa diuntungkan dengan keberadaan kita karena mereka bisa mendapatkan apa yang mereka perlukan.

dari kita. Misalnya, murid merasa diuntungkan karena ada guru yang mau berbagai ilmu dan keterampilan. Sebaliknya, guru juga merasa diuntungkan karena ia bisa membagi ilmu dan keterampilan kepada orang lain dan mendapat pemasukan dari pekerjaannya. Produsen merasa diuntungkan karena ada pembeli. Sebaliknya, pembeli juga merasa diuntungkan karena bisa mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkan tanpa harus repot membuatnya sendiri.

### 3. Saling Mengisi

Tidak ada satu orang pun yang benar-benar serupa dengan orang lain. Anak kembar sekalipun memiliki perbedaan. Kita memiliki perbedaan dalam kepribadian, talenta, kemampuan, gaya hidup, kebiasaan, dan kebutuhan. Namun perbedaan inilah yang membuat hidup menjadi lebih kaya, bervariasi, dan menyenangkan karena kita bisa saling mengisi. Banyak restoran muncul karena banyak orang tidak bisa memasak masakan seperti masakan yang disajikan restoran itu, atau karena tidak ada waktu untuk melakukan aktivitas memasak. Banyak kursus bahasa asing juga muncul karena ada orang yang sudah fasih berbahasa asing, sementara ada juga orang yang ingin atau perlu belajar bahasa asing.

### 4. Saling Menguatkan

Selain perbedaan, persamaan pun bisa menguntungkan. Orang-orang yang memiliki persamaan bisa saling bekerja sama. Ringan sama dijinjing, berat sama dipikul, begitu kata pepatah. Rupanya pepatah ini muncul dari kesadaran bahwa dengan bekerja sama, segala sesuatu akan terasa lebih mudah. Masalah menjadi lebih ringan dan menjadi lebih mudah dicarikan solusinya jika dipecahkan bersama. Pekerjaan berat akan menjadi lebih mudah dan lebih cepat selesai jika dikerjakan bersama.

#### ➤ Bagaimana Menghargai Orang Lain?

Tahukah Anda bahwa orang lain akan lebih menghargai orang yang menghargai mereka? Nah, sebelum kita menuntut orang lain menghargai kita, kita perlu terlebih dahulu menghargai mereka. Kuncinya hanya satu: buat orang lain



merasa penting dan berharga.

#### Langkah 1: Kenali Orang-orang Sekitar

Tiap hari kita berinteraksi dengan orang lain. Orang-orang yang paling sering berhubungan dengan kita adalah mereka yang berada di sekitar kita: keluarga, tetangga, dan rekan sekerja. Nah, kenali orang-orang di sekitar kita. Perhatikan bahwa kita memiliki persamaan dan perbedaan dengan mereka. Dengan demikian akan lebih mudah bagi kita untuk bekerja sama dengan mereka dan menghargai mereka.

“Aduh, si Idah sering membuat saya kesal. Saya minta tolong panggilkan taksi biru, ternyata yang dipanggil adalah taksi kuning. Saya minta dibelikan bawang putih, yang dibawa pulang adalah bawang merah,” begitu cerita seorang teman.

Ternyata setelah diselidiki lebih jauh, Idah mempunyai kelemahan mengingat instruksi yang terlalu panjang. Ia cenderung mengingat kalimat terakhir yang diucapkan, apalagi jika kalimat tersebut diulang dua kali. Sementara itu, teman penulis seringkali merasa khawatir instruksinya tidak dimengerti, sehingga cenderung mengulang “larangan” daripada “instruksi intinya”. Jadi tidak heran jika teman penulis berkata “Idah, tolong panggilkan taksi biru ya, jangan yang kuning. Sekali lagi, jangan yang kuning,” maka yang datang adalah justru taksi kuning. Setelah teman tersebut memahami perbedaan antara ia dan Idah, ia pun bisa mengubah strateginya dalam memberikan instruksi. Ia selalu menempatkan instruksi di kalimat akhir dan diulang. Sejak saat itu penulis tidak lagi mendengar keluhan dari teman tersebut.

#### Langkah 2: Fokus pada Kelebihan

Seringkali kita lebih fokus pada kesalahan dan kekurangan orang lain. Hal ini menyebabkan kita sulit sekali menghargai mereka. Sebaliknya, karena kita selalu memperhatikan kekurangan orang lain, orang lain pun menjadi enggan berinteraksi dan bekerja sama dengan kita karena mereka merasa enggan jika selalu merasa “dipermalukan”. Yang perlu kita ubah adalah fokus kita: coba fokuskan perhatian kita terlebih dulu pada kelebihan orang lain, kita akan

mendapatkan hasil yang luar biasa. Coba perhatikan ilustrasi berikut: “Wah, tulisan tanganmu bagus dan rapih. Ibu juga senang kamu bisa menyerahkan pekerjaan rumah ini tepat waktu,” demikian ujar seorang ibu guru pada muridnya. “Terima kasih, Bu. Saya memang berusaha menulis dengan baik. Namun ada beberapa kata yang masih sulit bagi saya untuk mengejanya. Jadi, lain kali saya akan minta bantuan ibu untuk menjelaskannya lagi dan saya akan berusaha menulis dengan ejaan yang benar,” begitu jawab si anak. Yah, ternyata sang ibu guru tidak langsung menyalahkan tulisan anak tersebut yang ternyata masih banyak salah. Sebaliknya, ia memfokuskan perhatian pada kelebihanannya terlebih dulu. Sang anak yang merasa sangat dihargai karena gurunya memerhatikan kelebihanannya, lalu menjadi lebih terbuka meminta bantuan guna memperbaiki kesalahannya.

### Langkah 3: Bangun Hubungan Saling Percaya

Ternyata hukum timbal balik memang berlaku dalam hidup ini. Jika kita tidak memercayai orang lain, mereka pun tidak akan memercayai kita. Sebaliknya, jika kita memercayai orang lain, orang lain akan memercayai kita. Sebuah kerja sama bisnis pada dasarnya harus dibangun atas dasar kepercayaan. Usaha akan sukses dan langgeng jika pimpinan dan karyawan saling memercayai, jika produsen dan konsumen saling percaya. “Saya tahu Anda pernah melakukan kesalahan. Tapi, saya ingin memberikan kesempatan kepada Anda. Saya akan melupakan perbuatan yang lama. Coba kita memulai lembaran baru. Saya percaya Anda bisa berprestasi lebih baik. Saya lihat Anda punya potensi untuk itu. Coba buktikan.” Karena kata-kata inilah, Indra yang tadinya sudah kehilangan kepercayaan diri menjadi termotivasi untuk melakukan yang terbaik bagi pimpinannya yang telah memberikan kepercayaan kepadanya.

<http://ujibatique.wordpress.com/manfaat-luar-biasa-dengan-menghargai-orang-lain/>

## LAPORAN

### PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISA, DAN TINDAK LANJUT

#### SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Topik Permasalahan : Menghargai orang lain

B. Spesifikasi Bimbingan

1. Bidang Bimbingan : Pribadi
2. Jenis Layanan : Informasi
3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
4. Sasaran Layanan : Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kudus

C. Pelaksanaan Layanan :

1. Waktu, hari, tanggal, semester : 45 menit, 16 Juni 2014 semester
2. Tempat : Ruang Kelas VII-B
3. Deskripsi dan komentar dalam proses layanan :
  - a. Siswa aktif dan antusias dalam mengikuti bimbingan klasikal
  - b. Proses layanan bimbingan klasikal berjalan dengan lancar
  - c. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan
  - d. Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam tanya jawab yang ada di dalam kelas

D. Evaluasi

1. Cara-cara penilaian :

- a. Melihat aktivitas siswa di dalam kegiatan
- b. Keterlibatan siswa dalam tanya jawab yang diberikan

2. Deskripsi dan komentar :

- a. Siswa aktif dan antusias mengikuti bimbingan klasikal
- b. Siswa dapat mengemukakan pendapat saat ditanya

E. Analisa Hasil Penilaian :

1. Cara-cara analisa : Sebelum diberi layanan ini siswa kurang mengetahui bagaimana cara sikap menghargai orang lain
2. Deskripsi dan komentar :
  - a. Dengan adanya layanan ini siswa memahami dan mengerti tentang bagaimana cara sikap menghargai orang lain
  - b. Diharapkan dengan adanya layanan ini siswa dapat menerapkan cara menghargai orang lain

F. Tindak lanjut

1. Cara – cara tindak lanjut :

Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum faham mengenai materi yang disampaikan dan berkonsultasi jika ada masalah.

2. Deskripsi dan komentar tentang tindak lanjut :

Dengan adanya layanan informasi ini praktikan mengerti keadaan siswa sehingga dapat memberikan bantuan kepada siswa sesuai dengan kebutuhannya

Kudus, 17 Juni 2014

Mengatahui,

Guru Pembimbing



Maryati S.Pd

Peneliti



Mona Ainun Nissa



## Lampiran 4

**Absensi Siswa Pertemuan 2**

No	Nis	Nama	L/P	Keterangan
1	9632	AINAL AULIYA ALFATIR	L	V
2	9635	ALFINA NOOR AINI	P	V
3	9642	ANANDA QURAINI DWI PUTRI	P	V
4	9650	ANUGERAH PUTRA LAKSANA	L	V
5	9655	ARSENIO AKMAL ZORKINO	L	V
6	9658	AYUK DYAH ARFIYANTI	P	V
7	9668	CALCIO SRI WIDIARTHA PUTRA	L	V
8	9669	CAROLINE UYA MELLANI	P	V
9	9672	CITRA NURAENI	P	V
10	9684	ENGGAL PONCO KUSUMA	L	V
11	9701	HANIN NAHWA ZIYANUN NAFISAH	P	V
12	9702	HIBBAN PASYA HAFID	L	V
13	9716	LEILI LILIK PUSPITA	P	V
14	9717	LUTFI KHALILUR RAHMAN	L	V
15	9728	MOCHAMAD RIF'AN	L	V
16	8753	MUHAMMAD SALMAN ALFARISI	L	V
17	9756	NADIA RAHMALITA	P	V
18	9761	NOOR GALIH MISBAKHUL ANAM	L	V
19	9781	SALISATUL MARFUAH	P	V
20	9810	YULI ANISAFANI	P	V
21	9811	YULIAN DWI ENO KURNIAWAN	L	V
22	9815	ZAIDAN AGUSTY	L	V

## **SATUAN LAYANAN**

### **BIMBINGAN DAN KONSELING**

1. Topik / Permasalahan : Menjaga Hubungan baik dengan sesama
2. Sasaran Pelayanan : Siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 1 Kudus
3. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Sosial
4. Jenis Layanan : Informasi
5. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
6. Tujuan yang ingin dicapai:
  - a. Siswa dapat memahami pentingnya menjaga hubungan baik dengan sesama
  - b. Siswa dapat menjalin hubungan baik dengan sesama
7. Bentuk Kegiatan : Klasikal
8. Alokasi waktu : 1 x 45 menit/ 18 Juni 2014
9. Tempat Kegiatan : Kelas VII B SMP Muhammadiyah 1 Kudus
10. Pelaksana Kegiatan : Peneliti ( Mona Ainun Nissa )
11. Alat dan perlengkapan sumber yang digunakan :
  - c. Alat : LCD, Materi, dan Slide Microsoft Power Point
  - d. Sumber :

<http://bksahabat.blogspot.com/2012/11/membina-hubungan-baik-dengan-sesama.html>

<http://etysetiyowati.blogspot.com/2013/05/membina-hubungan-baik-dengan-teman.html>

## 12. Uraian Kegiatan dan Materi layanan :

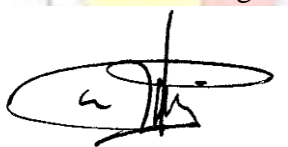
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<b>1.1 Kegiatan Awal</b>	<b>1.1 Kegiatan Awal</b>
a. Salam pembuka	a. Menjawab salam
b. Absensi	b. Memperhatikan
c. Tujuan layanan	
<b>1.2 Kegiatan Inti</b>	<b>1.2 Kegiatan Inti</b>
<b>1) Explorasi</b>	<b>1) explorasi</b>
a. Mempresentasikan materi	a. Mendengarkan materi yang di berikan
b. Membahas atau mendiskusikan materi bersama	
<b>2) Elaborasi</b>	<b>2) Elaborasi</b>
a. Menginformasikan dan menjelaskan tentang cara menjaga hubungan baik dengan sesame	a. Menanggapi Materi yang di berikan guru
<b>3) Konfirmasi</b>	<b>3) Konfirmasi</b>
a. Mendiskusikan materi	a. Siswa mendiskusikan tentang cara menjaga hubungan baik denagn sesame
b. Menyimpulkan hasil diskusi	b. Siswa merespon dan menyimpulkan hasil diskusi yang dikuatkan oleh guru
<b>1.3 Kegiatan Akhir</b>	<b>1.3 Kegiatan Akhir</b>
a. Kegiatan layanan lebih lanjut	Menerima informasi yang akan datang
b. Memberi tugas yang akan datang	Menerima tugas yang akan datang
c. Mengucapkan salam	Menjawab salam

13. Metode : Ceramah, Tanya jawab

14. Rencana Penilaian :
- a. Laiseg : Siswa mampu menjelaskan cara menjaga hubungan baik dengan sesama
  - b. Laijapen : Siswa mampu melaksanakan bagaimana cara menjaga hubungan baik dengan sesama
  - c. Laijapang : Siswa mampu menjalin hubungan yang baik dengan sesama
15. Rencana Tindak lanjut : Peneliti akan terus memantau perkembangan siswa dan mengadakan kegiatan lanjutan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
16. Keterkaitan layanan ini dengan / kegiatan pendukung : Himpunan Data, Aplikasi dan Instrumentasi.

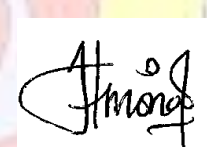
Kudus, 17 Juni 2014

Guru Pembimbing



**Maryati S.Pd**

Peneliti



**Mona Ainun Nissa**



## **MEMBINA HUBUNGAN BAIK DENGAN TEMAN SEBAYA**

Manusia dalam kegiatan sehari-hari tidak lepas dari interaksi sesama manusia, baik yang positif dan negatif. Disini saya mencoba berbagi cara bagaimana cara menjalin hubungan yang baik dengan teman ataupun dengan orang yang belum kita kenal.

Berikut cara-cara untuk menjaga sebuah hubungan pertemanan :

1. Hormatilah teman, teman biasanya sebaya dengan kita, bahkan ada yang lebih tua dari kita, oleh karenanya sudah sepantasnya kita menghormati yang lebih tua.
2. Tidak bercanda keterlaluan. Kalau kita bersenda gurau hal-hal yang kecil mungkin tidak masalah, tetapi kalau sudah diluar batas, maka hubungan itu bisa langsung retak.
3. Sesekali kumpul. Biasanya jika ada waktu senggang ajak teman-teman kita untuk hangout bareng ke mall untuk makan ataupun sekadar jalan-jalan, ini berfungsi untuk mengakrabkan diri kita. Jangan terlalu sering karena akan merasa jenuh.
4. Bantu, bantulah teman jika mengalami kesulitan, ingat membantu dalam yang positif. Jangan sesekali membantu teman jika berbuat salah apalagi melanggar hukum.
5. Ibadah berjamaah, selain mendapatkan pahala yang berlipat, beribadah dengan teman akan semakin akrab dengan teman.
6. Saling mengingatkan, itu perlu karena sifat dasar manusia adalah pelupa.
7. Berbagi, saling memberi jika mempunyai rejeki lebih.

### **1. Belajar Menghargai**

Pada dasarnya semua orang ingin dihargai, tidak peduli apakah ia orang berpangkat atau tidak, orang miskin atau kaya, sesama agama atau tidak seagama, sesama suku atau tidak sesama suku, semuanya ingin dihargai secara proporsional. Namun sayangnya, banyak orang di kalangan kita yang tidak mau menghargai orang lain. Padahal menghargai orang lain bukan berarti memberikan sesuatu yang besar nilainya. Misalnya saja menghargai pendapat

orang lain. Hal ini sangat penting dilakukan dalam membina hubungan yang baik. Kalau ingin dihargai orang lain, maka kita harus menghargai orang terlebih dahulu.

## **2. Belajar Menghormati**

Setiap orang selalu ingin dihormati. Oleh karena itu, janganlah kita menghormati orang lain karena ia kebetulan punya pangkat atau kedudukan. Kita perlu menghormati orang lain, bila kita melihat orang lain tersebut melakukan sesuatu yang baik. Kita juga perlu menghormati orang yang lebih atau lebih maju dari kita. Atau dengan kata lain, ciptakan suasana saling menghormati di antara kita.

## **3. Suka Menolong**

Menolong merupakan suatu perbuatan yang mulia, misalnya menolong seseorang yang sedang dalam kesusahan atau menolong orang menyelesaikan masalahnya. Menolong tidak harus dengan mengeluarkan uang. Oleh karena itu jadilah orang yang suka menolong. Tapi ingat dalam menolong jangan mengharapkan balasan. Bantulah orang lain dengan penuh keikhlasan. Pertolongan yang demikian itu di hadapan Allah SWT, dinilai sebagai suatu amalan ibadah dan berpahala.

## **4. Mau Mengerti**

Sikap mau mengerti keadaan orang lain pada dasarnya merupakan perbuatan sangat terpuji. Sebab, orang mempunyai sikap mau mengerti keadaan orang lain ini membutuhkan kesadaran yang harus ditumbuhkan dari dalam hati nurani yang terdalam. Oleh karena itu dalam membina hubungan yang baik, sudah seharusnya kita mau mengerti keadaan orang lain tanpa pandang bulu. Artinya kita harus menghindari sikap acuh tak acuh atau tidak peduli terhadap orang-orang yang ada di sekitar kita.

## **5. Mau Memberikan Pujian**

Bila kita melihat teman kita berprestasi dalam suatu bidang apapun karena hasil keras dan jujur, maka sebaiknya kita mau memberikan pujian terhadap teman kita tadi dengan penuh keikhlasan. Sebab, pemberian pujian yang sesuai dengan keadaannya, artinya tanpa dibuat-buat, akan memberikan

pengaruh positif bagi teman kita, meskipun pujian yang kita berikan itu dalam bentuk sekecil apapun. Oleh karena itu, dalam rangka membina hubungan yang baik antar sesama teman, sebaiknya kita jangan pelit memberikan pujian.

## 6. Mau Memberikan Motivasi

Perjalanan hidup seseorang tidak selamanya berjalan mulus, artinya ada kalanya ia mengalami masalah, seperti patah semangat atau putus asa dan lain sebagainya, sehingga ia kehilangan semangat, malas, tidak bergairah. Bila kita mempunyai teman yang mengalami demikian itu, maka sebagai teman yang baik tentunya akan memberikan motivasi (dorongan), sehingga teman kita tadi tumbuh kembali rasa [percaya dirinya](#). Oleh karena itu dalam **membina hubungan yang baik**, sebaiknya kita harus pandai-pandai memberikan motivasi, khususnya terhadap teman yang sedang mengalami suatu masalah.

## MANFAAT MEMBINA HUBUNGAN YANG BAIK DENGAN TEMAN

Banyak manfaat jika kita bisa menjaga hubungan dengan teman, contohnya :

1. Jika kita kesulitan dalam hal keuangan, kita bisa minta bantuan teman.
2. Jika kita berbisnis, kita bisa mengajak teman untuk mengembangkan bisnis tertentu.
3. Jika kita ingin mengeluarkan pikiran atau isi hati, temanlah sebagai penampung itu semua.
4. Kepercayaan: hubungan jangka panjang didasarkan pada kepercayaan. Ketika kita mempercayai orang lain, kita lebih rileks, nyaman dan bersedia untuk menjadi diri sendiri tanpa kepura-puraan atau mencoba untuk menjaga fasad seseorang kita tidak.
5. Penerimaan: Setelah kita mengalami percaya dengan orang lain, kita bisa jujur tentang kelemahan dan kekurangan kita karena kita yakin bahwa kami akan diterima untuk siapa kita, tanpa penilaian atau kritik.
6. Dukungan: Hubungan yang sehat memberi kita dukungan dan dorongan kita perlu menimbulkan tantangan baru dan berbeda.
7. Memahami: Bila seseorang tahu Anda cukup baik untuk memahami di mana Anda “datang dari” dan langsung tahu konteks di mana Anda

berbicara, akan lebih mudah untuk membuka. Individu dalam hubungan jangka panjang memiliki sejarah pengalaman bersama yang membangun saling *pemahaman* sehingga mereka “mendapatkan” tanpa banyak penjelasan.

8. Berbagi dan Rayakan: *Merayakan* dengan orang-orang yang benar-benar peduli tentang Anda dan ingin merayakan dengan Anda ketika hidup Anda berjalan dengan baik. Ketika Anda memiliki hubungan yang baik, yang paling ingin menjadi bagian dari merayakan keberhasilan Anda.

<http://etysetiyowati.blogspot.com/2013/05/membina-hubungan-baik-dengan-teman.html>





## LAPORAN

### PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISA, DAN TINDAK LANJUT

#### SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik Permasalahan : Menjaga hubungan baik dengan sesame
- B. Spesifikasi Bimbingan
1. Bidang Bimbingan : Pribadi dan sosial
  2. Jenis Layanan : Informasi
  3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
  4. Sasaran Layanan : Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kudus
- C. Pelaksanaan Layanan :
1. Waktu, hari, tanggal, semester : 45 menit, 18 Juni 2014 semester
  2. Tempat : Ruang Kelas VII-B
  3. Deskripsi dan komentar dalam proses layanan :
    - a. Siswa aktif dan antusias dalam mengikuti bimbingan klasikal
    - b. Proses layanan bimbingan klasikal berjalan dengan lancar
    - c. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan
    - d. Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam tanya jawab yang ada di dalam kelas
- D. Evaluasi
1. Cara-cara penilaian :
    - a. Melihat aktivitas siswa di dalam kegiatan
    - b. Keterlibatan siswa dalam tanya jawab yang diberikan

2. Deskripsi dan komentar :

- a. Siswa aktif dan antusias mengikuti bimbingan klasikal
- b. Siswa dapat mengemukakan pendapat saat ditanya

E. Analisa Hasil Penilaian :

1. Cara-cara analisa : Sebelum diberi layanan ini siswa kurang mengetahui bagaimana cara menjaga hubungan baik dengan sesama
2. Deskripsi dan komentar :
  - a. Dengan adanya layanan ini siswa memahami dan mengerti tentang bagaimana cara menjaga hubungan baik dengan sesama
  - b. Diharapkan dengan adanya layanan ini siswa dapat menerapkan cara menjaga hubungan baik dengan sesama

F. Tindak lanjut

1. Cara – cara tindak lanjut :

Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum faham mengenai materi yang disampaikan dan berkonsultasi jika ada masalah.

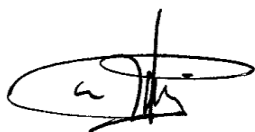
2. Deskripsi dan komentar tentang tindak lanjut :

Dengan adanya layanan informasi ini praktikan mengerti keadaan siswa sehingga dapat memberikan bantuan kepada siswa sesuai dengan kebutuhannya

Kudus, 19 Juni 2014

Mengatahui,

Guru Pembimbing



**Maryati S.Pd**

Praktikan



**Mona Ainun Nissa**

## Lampiran 5

**Absensi Siswa Pertemuan 3**

No	Nis	Nama	L/P	Keterangan
1	9632	AINAL AULIYA ALFATIR	L	V
2	9635	ALFINA NOOR AINI	P	V
3	9642	ANANDA QURAINI DWI PUTRI	P	V
4	9650	ANUGERAH PUTRA LAKSANA	L	V
5	9655	ARSENIO AKMAL ZORKINO	L	V
6	9658	AYUK DYAH ARFIYANTI	P	V
7	9668	CALCIO SRI WIDIARTHA PUTRA	L	V
8	9669	CAROLINE UYA MELLANI	P	V
9	9672	CITRA NURAENI	P	V
10	9684	ENGGAL PONCO KUSUMA	L	V
11	9701	HANIN NAHWA ZIYANUN NAFISAH	P	V
12	9702	HIBBAN PASYA HAFID	L	V
13	9716	LEILI LILIK PUSPITA	P	V
14	9717	LUTFI KHALILUR RAHMAN	L	V
15	9728	MOCHAMAD RIF'AN	L	V
16	8753	MUHAMMAD SALMAN ALFARISI	L	V
17	9756	NADIA RAHMALITA	P	V
18	9761	NOOR GALIH MISBAKHUL ANAM	L	V
19	9781	SALISATUL MARFUAH	P	V
20	9810	YULI ANISAFANI	P	V
21	9811	YULIAN DWI ENO KURNIAWAN	L	V
22	9815	ZAIDAN AGUSTY	L	V

## SATUAN LAYANAN

### BIMBINGAN DAN KONSELING

1. Topik / Permasalahan : Tumbuhnya Rasa Tolong Menolong
2. Sasaran Pelayanan : Siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 1 Kudus
3. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Sosial
4. Jenis Layanan : Informasi
5. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
6. Tujuan yang ingin dicapai :
  - a. Siswa dapat memahami tumbuhnya rasa tolong menolong
  - b. Siswa dapat menerapkan rasa tolong menolong
7. Bentuk Kegiatan : Klasikal
8. Alokasi waktu : 1 x 45 menit/ 20 Juni 2014
9. Tempat Kegiatan : Kelas VII B SMP Muhammadiyah 1 Kudus
10. Pelaksana Kegiatan : Peneliti ( Mona Ainun Nissa )
11. Alat dan perlengkapan sumber yang digunakan :
  - a. Alat : LCD, Materi, dan Slide Microsoft Power Point
  - b. Sumber : <http://primayantidevi.blogspot.com/2013/12/gotong-royong-dan-tolong-menolong.html>
12. Uraian Kegiatan dan Materi layanan :

#### Kegiatan Guru

##### 1.1 Kegiatan Awal

- a. Salam pembuka
- b. Absensi

#### Kegiatan Siswa

##### 1.1 Kegiatan Awal

- a. Menjawab salam
- b. Memperhatikan



- c. Tujuan layanan

### 1.2 Kegiatan Inti

#### 1) Explorasi

- a. Mempresentasikan materi
- b. Membahas atau mendiskusikan materi bersama

#### 2) Elaborasi

- a. Menginformasikan dan menjelaskan tentang tumbuhnya rasa tolong menolong

#### 3) Konfirmasi

- a. Mendiskusikan materi
- b. Menyimpulkan hasil diskusi

### 1.3 Kegiatan Akhir

- a. Kegiatan layanan lebih lanjut
- b. Memberi tugas yang akan datang
- c. Mengucapkan salam

### 1.2 Kegiatan Inti

#### 1) explorasi

- a. Mendengarkan materi yang di berikan

#### 2) Elaborasi

- a. Menanggapi Materi yang di berikan guru

#### 3) Konfirmasi

- a. Siswa mendiskusikan tentang tumbuhnya rasa tolong menolong
- b. Siswa merespon dan menyimpulkan hasil diskusi yang dikuatkan oleh guru

### 1.3 Kegiatan Akhir

- Menerima informasi yang akan datang
- Menerima tugas yang akan datang
- Menjawab salam

13. Metode : Ceramah, Tanya jawab

14. Rencana Penilaian :

- a. Laiseg : Siswa mampu menjelaskan tumbuhnya rasa tolong menolong
- b. Laijapen : Siswa mampu melaksanakan bagaimana cara menolong sesama

c. Laijapang : Siswa mampu menerapkan rasa tolong menolong dengan sesama

15. Rencana Tindak lanjut : Peneliti akan terus memantau perkembangan siswa dan mengadakan kegiatan lanjutan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

16. Keterkaitan layanan ini dengan / kegiatan pendukung :  
Himpunan Data, Aplikasi dan Instrumentasi.

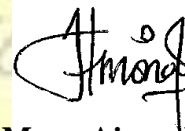
Kudus, 19 Juni 2014

Guru Pembimbing



Marvati S.Pd

Peneliti



Mona Ainun Nissa



### **TUMBUHNYA RASA TOLONG MENOLONG**

Tolong menolong merupakan kewajiban bagi setiap manusia, dengan tolong menolong kita akan dapat membantu orang lain dan jika kita perlu bantuan tentunya orangpun akan menolong kita. Dengan tolong menolong kita akan dapat membina hubungan baik dengan semua orang. Dengan tolong menolong kita dapat memupuk rasa kasih sayang antar tetangga, antar teman, antar rekan kerja. Singkat kata tolong menolong adalah sifat hidup bagi setiap orang. Dengan menolong orang lain kita akan mendapatkan kepuasan yang amat sangat, kebahagiaan yang tak terkira, juga ada rasa bahwa kita ini ada dan diperlukan oleh orang lain. Rasa bahwa kita ini berguna bagi orang lain. Juga dengan mau menolong orang lain, pasti ada orang yang mau menolong kita, berlaku hukum sebab akibat, jika kita menolong A belum tentu A yang akan menolong kita, bisa saja B yang menolong kita.

Kita sering heran pada orang yang mampu untuk menolong seseorang tetapi tidak mau melakukannya, banyak orang kaya yang tidak mau memberi sebagian hartanya untuk orang miskin, banyak orang pintar yang tidak mau mengajarkan saudaranya yang bodoh, bahkan sebaliknya banyak orang kaya yang menipu orang miskin, banyak orang pintar membohongi orang bodoh demi keuntungan pribadinya. Dengan menolong orang lain sebenarnya kita menolong diri sendiri, itu yang kita yakini dalam agama kita, jadi janganlah sungkan menolong orang lain. Dengan menolong orang lain hidup kita akan terasa bermakna, jauh dari kehampaan hidup. Banyak orang yang sekarang ini merasa hampa, karena sudah dikuasai cara hidup individualistis. Menolong tidak harus dengan harta, bisa dengan tenaga, pikiran atau ide, bahkan dengan doa sekalipun. Mari kita tolong menolong

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri, melainkan memerlukan orang lain dalam berbagai hal, seperti bergaul, bekerja, tolong menolong, kerja bakti, keamanan, dan lain-lain. Kerjasama yang dilakukan secara bersama-sama disebut sebagai gotong-royong, akhirnya menjadi strategi dalam pola hidup bersama yang saling meringankan beban masing-masing pekerjaan.

Adanya kerjasama semacam ini merupakan suatu bukti adanya keselarasan hidup antar sesama bagi komunitas, terutama yang masih menghormati dan menjalankan nilai-nilai kehidupan, yang biasanya dilakukan oleh komunitas perdesaan atau komunitas tradisional. Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa komunitas masyarakat yang berada di perkotaan juga dalam beberapa hal tertentu memerlukan semangat gotong-royong. Gotong-royong sebagai bentuk solidaritas sosial, terbentuk karena adanya bantuan dari pihak lain, untuk kepentingan pribadi ataupun kepentingan kelompok, sehingga di dalamnya terdapat sikap loyal dari setiap warga sebagai satu kesatuan. Kehidupan warga suatu komunitas yang terintegrasi dapat dilihat dari adanya solidaritas di antara mereka melalui tolong-menolong tanpa keharusan untuk membalasnya, seperti adanya musibah atau membantu warga lain yang dalam kesusahan. Tetapi tolong menolong seperti ini menjadi suatu kewajiban, untuk saling membalas terutama dalam hal pekerjaan yang berhubungan dengan pertanian atau di saat salah satu warga melakukan perayaan. Begitu pula, apabila terdapat pekerjaan yang hasilnya untuk kepentingan bersama, maka diperlukan pengerahan tenaga dari setiap warga melalui kerjabakti.

### **Tolong Menolong dan Kerjabakti**

Kegiatan gotong royong itu terbagi kedalam dua bentuk yaitu:

1. Gotong-royong dalam bentuk tolong menolong dan dalam bentuk kerjabakti keduanya berbeda dalam hal kepentingan, bahwa tolong-menolong dilakukan untuk kepentingan perseorangan dalam hal kesusahan ataupun memerlukan curahan tenaga dalam menyelesaikan pekerjaannya, sehingga yang bersangkutan mendapat keuntungan dengan adanya bantuan sukarela, sedangkan
2. Kerja-bakti dilakukan untuk kepentingan bersama, sehingga keuntungan untuk merasakannya didapat secara bersama-sama, baik bagi warga bersangkutan maupun orang lain walaupun tidak turut serta dalam kerjabakti.

Gotong-royong dalam bentuk tolong menolong dilakukan secara sukarela untuk membantu orang lain, tetapi ada suatu kewajiban sosial yang memaksa



secara moral bagi seseorang yang telah mendapat pertolongan tersebut untuk kembali menolong orang yang pernah menolongnya, sehingga saling tolong menolong ini menjadi meluas tanpa melihat orang yang pernah menolongnya atau tidak. Dengan demikian, bahwa tolong menolong ini merupakan suatu usaha untuk menanam budi baik terhadap orang lain tanpa adanya imbalan jasa atau kompensasi secara langsung atas pekerjaan itu yang bersifat kebendaan, begitupula yang ditolong akan merasa berhutang budi terhadap orang yang pernah menolongnya, sehingga terjadilah keseimbangan berupa bantuan tenaga yang diperoleh bila suatu saat akan melakukan pekerjaan yang sama. Dengan demikian, bahwa tolong menolong merupakan gotong-royong yang memiliki azas timbal balik secara moral antar warga komunitas yang berpedoman pada kesamaan wilayah dan kekeluargaan yang erat.

Dengan demikian, bahwa gotong-royong yang terdapat dalam kehidupan terdiri dari tolong menolong antar warga dengan tanggung jawab moral atas dasar azas timbal balik; gotong-royong dengan jalan pengerahan tenaga untuk membangun fasilitas kehidupan atas dasar inisiatif warga setempat dengan jalan swadaya; dan gotong royong dalam membangun fasilitas kehidupan atas dasar inisiatif dari yang berwenang, dalam hal ini pemerintah setempat yang memerlukan pengerahan tenaga dari warga setempat. Dari ketiga macam gotong-royong tersebut merupakan bentuk pekerjaan yang dilakukan bersama tanpa adanya imbalan dalam bentuk uang atau materi secara jelas

<http://primayantidevi.blogspot.com/2013/12/gotong-royong-dan-tolong-menolong.html>

## LAPORAN

### PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISA, DAN TINDAK LANJUT

#### SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik Permasalahan : Tumbuhnya rasa tolong menolong
- B. Spesifikasi Bimbingan
1. Bidang Bimbingan : Pribadi dan sosial
  2. Jenis Layanan : Informasi
  3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
  4. Sasaran Layanan : Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kudus
- C. Pelaksanaan Layanan :
1. Waktu, hari, tanggal, semester : 45 menit, 20 Juni 2014
  2. Tempat : Ruang Kelas VII-B
  3. Deskripsi dan komentar dalam proses layanan :
    - a. Siswa aktif dan antusias dalam mengikuti bimbingan klasikal
    - b. Proses layanan bimbingan klasikal berjalan dengan lancar
    - c. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan
    - d. Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam tanya jawab yang ada di dalam kelas
- D. Evaluasi
1. Cara-cara penilaian :
    - a. Melihat aktivitas siswa di dalam kegiatan
    - b. Keterlibatan siswa dalam tanya jawab yang diberikan

2. Deskripsi dan komentar :

- a. Siswa aktif dan antusias mengikuti bimbingan klasikal
- b. Siswa dapat mengemukakan pendapat saat ditanya

E. Analisa Hasil Penilaian :

1. Cara-cara analisa : Sebelum diberi layanan ini siswa kurang mengetahui bagaimana cara menumbuhkan rasa tolong menolong

2. Deskripsi dan komentar : a. Dengan adanya layanan ini siswa memahami dan mengerti tentang bagaimana cara menumbuhkan rasa tolong menolong  
b. Diharapkan dengan adanya layanan ini siswa dapat menerapkan cara tolong menolong

F. Tindak lanjut

1. Cara – cara tindak lanjut :

Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum faham mengenai materi yang disampaikan dan berkonsultasi jika ada masalah.

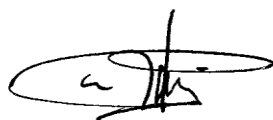
2. Deskripsi dan komentar tentang tindak lanjut :

Dengan adanya layanan informasi ini praktikan mengerti keadaan siswa sehingga dapat memberikan bantuan kepada siswa sesuai dengan kebutuhannya

Kudus, 21 Juni 2014

Mengatahui,

Guru Pembimbing



Maryati S.Pd

Praktikan



Mona Ainun Nissa

## Lampiran 6

**Absensi Siswa kelas Pertemuan 4**

No	Nis	Nama	L/P	Keterangan
1	9632	AINAL AULIYA ALFATIR	L	V
2	9635	ALFINA NOOR AINI	P	V
3	9642	ANANDA QURAINI DWI PUTRI	P	V
4	9650	ANUGERAH PUTRA LAKSANA	L	V
5	9655	ARSENIO AKMAL ZORKINO	L	V
6	9658	AYUK DYAH ARFIYANTI	P	V
7	9668	CALCIO SRI WIDIARTHA PUTRA	L	V
8	9669	CAROLINE UYA MELLANI	P	V
9	9672	CITRA NURAENI	P	V
10	9684	ENGGAL PONCO KUSUMA	L	V
11	9701	HANIN NAHWA ZIYANUN NAFISAH	P	V
12	9702	HIBBAN PASYA HAFID	L	V
13	9716	LEILI LILIK PUSPITA	P	V
14	9717	LUTFI KHALILUR RAHMAN	L	V
15	9728	MOCHAMAD RIF'AN	L	V
16	8753	MUHAMMAD SALMAN ALFARISI	L	V
17	9756	NADIA RAHMALITA	P	V
18	9761	NOOR GALIH MISBAKHUL ANAM	L	V
19	9781	SALISATUL MARFUAH	P	V
20	9810	YULI ANISAFANI	P	V
21	9811	YULIAN DWI ENO KURNIAWAN	L	V
22	9815	ZAIDAN AGUSTY	L	V



## SATUAN LAYANAN

### BIMBINGAN DAN KONSELING

1. Topik / Permasalahan : Membangun Kerjasama
2. Sasaran Pelayanan : Siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 1  
Kudus
3. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Sosial
4. Jenis Layanan : Informasi
5. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
6. Tujuan yang ingin dicapai :
  - a. Siswa dapat memahami membangun kerjasama
  - b. Siswa dapat menerapkan kerjasama
7. Bentuk Kegiatan : Klasikal
8. Alokasi waktu : 1 x 45 menit/ 14 Juli 2014
9. Tempat Kegiatan : Kelas VII B SMP Muhammadiyah 1 Kudus
10. Pelaksana Kegiatan : Peneliti ( Mona Ainun Nissa )
11. Alat dan perlengkapan sumber yang digunakan :
  - a. Alat : LCD, Materi, dan Slide Microsoft Power Point
  - b. Sumber :  
<http://thomasekwado.blogspot.com/2013/04/kerjasama-antar-agama.html>
12. Uraian Kegiatan dan Materi layanan :

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<b>1.1 Kegiatan Awal</b>	<b>1.1 Kegiatan Awal</b>
a. Salam pembuka	a. Menjawab salam
b. Absensi	b. Memperhatikan
c. Tujuan layanan	
<b>1.2 Kegiatan Inti</b>	<b>1.2 Kegiatan Inti</b>
<b>1) Explorasi</b>	<b>1) explorasi</b>
a. Mempresentasikan materi	a. Mendengarkan materi yang di berikan
b. Membahas atau mendiskusikan materi bersama	
<b>2) Elaborasi</b>	<b>2) Elaborasi</b>
a. Menginformasikan dan menjelaskan tentang membangun kerjasama	a. Menanggapi Materi yang di berikan guru
<b>3) Konfirmasi</b>	<b>3) Konfirmasi</b>
a. Mendiskusikan materi	a. Siswa mendiskusikan tentang cara membangun kerjasama
b. Menyimpulkan hasil diskusi	b. Siswa merespon dan menyimpulkan hasil diskusi yang dikuatkan oleh guru
<b>1.3 Kegiatan Akhir</b>	<b>1.3 Kegiatan Akhir</b>
a. Kegiatan layanan lebih lanjut	Menerima informasi yang akan datang
b. Memberi tugas yang akan datang	Menerima tugas yang akan datang
c. Mengucapkan salam	Menjawab salam
13. Metode	: Ceramah, Tanya jawab
14. Rencana Penilaian	:

- a. Laiseg : Siswa mampu menjelaskan cara membangun kerjasama
  - b. Laijapen : Siswa mampu melaksanakan kerjasama
  - c. Laijapang : Siswa mampu menerapkan kerjasama yang baik
15. Rencana Tindak lanjut : Peneliti akan terus memantau perkembangan siswa dan mengadakan kegiatan lanjutan yang sesuai dengan kebutuhan siswa
16. Keterkaitan layanan ini dengan / kegiatan pendukung : Himpunan Data, Aplikasi dan Instrumentasi.

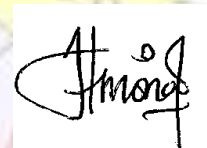
Kudus, 15 Juli 2014

Guru Pembimbing

Peneliti



Maryati.S.Pd



Mona Ainun Nissa



## **MEMBANGUN KERJASAMA**

Kerja sama akan menimbulkan asimilasi yaitu suatu proses yang ditandai dengan adanya usaha mengurangi perbedaan yang terdapat pada perorangan atau kelompok-kelompok manusia dan juga berusaha untuk mempertinggi kesatuan tindak, sikap dan proses mental dengan memperhatikan kepentingan-kepentingan dan tujuan bersama. Kerja sama sehari-hari terjadi dalam bentuk interaksi yang sederhana dan rutin antar anggota kedua kelompok. Kerja sama ini terjadi dalam bentuk kunjungan antar tetangga, makan bersama, pesta bersama, mengizinkan anak-anak untuk bermain, saling membantu antar tetangga dan lain-lain. Sementara kerja sama asosiasional terjadi dalam kelompok-kelompok yang lebih terorganisir seperti asosiasi bisnis, organisasi profesional, perkumpulan olah raga, atau perkumpulan antar anggota partai politik tertentu. Seiring dengan dinamika masyarakat perkotaan, kerja sama sehari-hari semakin sulit dilakukan. Oleh karena itu, kerja sama asosiasional menjadi pilihan untuk lebih mendekatkan hubungan antar kelompok masyarakat termasuk antar agama.

Kerja sama umat beragama yaitu hubungan sesama umat beragama yang dilandasi dengan toleransi, saling pengertian, saling menghormati, saling menghargai dalam kesetaraan pengamalan ajaran agamanya dan kerja sama dalam kehidupan masyarakat dan bernegara. Umat beragama dan pemerintah harus melakukan upaya bersama dalam memelihara kerukunan umat beragama, di bidang pelayanan, pengaturan dan pemberdayaan. Sebagai contoh yaitu dalam mendirikan rumah ibadah harus memperhatikan pertimbangan Ormas keagamaan yang berbadan hukum dan telah terdaftar di pemerintah daerah.

### **1. Kerja sama dengan teman yang berbeda keyakinan, suku, Ras.**

Kerja sama, atau kooperasi merujuk pada praktik seseorang atau kelompok yang lebih besar yang bekerja di khayalak dengan tujuan atau kemungkinan metode yang disetujui bersama secara umum, alih-alih bekerja secara terpisah dalam persaingan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kerja sama adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan



bersama. Kerja sama merupakan suatu bentuk proses sosial yang didalamnya terdapat persekutuan antara orang per orang atau kelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama dapat juga terjadi karena orientasi individu terhadap kelompoknya sendiri atau kelompok lain. Kerja sama akan timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian diri sendiri untuk memenuhi kepentingan itu. Kerja sama akan menimbulkan asimilasi yaitu suatu proses yang ditandai dengan adanya usaha mengurangi perbedaan yang terdapat pada perorangan atau kelompok-kelompok manusia dan juga berusaha untuk mempertinggi kesatuan tindak, sikap dan proses mental dengan memperhatikan kepentingan-kepentingan dan tujuan bersama. Dalam masyarakat yang plural dari segi identitas agama, maka kerja sama, seperti halnya konflik, menjadi sesuatu yang tidak dapat dihindari.

Kerja sama sehari-hari terjadi dalam bentuk interaksi yang sederhana dan rutin antar anggota kedua kelompok. Kerja sama ini terjadi dalam bentuk kunjungan antar tetangga, makan bersama, pesta bersama, mengizinkan anak-anak untuk bermain, saling membantu antar tetangga dan lain-lain. Sementara kerja sama asosiasional terjadi dalam kelompok-kelompok yang lebih terorganisir seperti asosiasi bisnis, organisasi profesional, perkumpulan olah raga, atau perkumpulan antar anggota partai politik tertentu. Seiring dengan dinamika masyarakat perkotaan, kerja sama sehari-hari semakin sulit dilakukan. Oleh karena itu, kerja sama asosiasional menjadi pilihan untuk lebih mendekatkan hubungan antar kelompok masyarakat termasuk antar agama. Kerja sama umat beragama yaitu hubungan sesama umat beragama yang dilandasi dengan toleransi, saling pengertian, saling menghormati, saling menghargai dalam kesetaraan pengamalan ajaran agamanya dan kerja sama dalam kehidupan masyarakat dan bernegara. Kerukunan antar umat beragama dapat diwujudkan dengan;

1. Saling tenggang rasa, saling menghargai, toleransi antar umat beragama
2. Tidak memaksakan seseorang untuk memeluk agama tertentu

3. Melaksanakan ibadah sesuai agamanya, dan
4. Mematuhi peraturan keagamaan baik dalam Agamanya maupun peraturan Negara atau Pemerintah.

Dengan demikian akan dapat tercipta keamanan dan ketertiban antar umat beragama, ketentraman dan kenyamanan di lingkungan masyarakat berbangsa dan bernegara.

## **2. Kerja sama antar umat beragama**

Memahami dan mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan masyarakat tidak selalu hanya dapat diharapkan dalam kalangan masyarakat yang taat beragama saja. Agama dapat diaplikasikan dalam masyarakat manapun, sebab secara esensial ia merupakan nilai yang bersifat universal. Kendatipun dapat dipahami bahwa agama yang hakiki hanya dirujukkan kepada konsep anutan kepercayaan, tetapi dampak sosial yang lahir dari pelaksanaan ajaran agama secara konsekwen dapat dirasakan oleh manusia secara keseluruhan.

Bila rasa saling percaya itu belum tumbuh pada masing-masing kelompok agama, sangat sukar untuk menciptakan kerja sama antar umat beragama. Untuk menumbuhkan rasa saling percaya tersebut, perlu dilakukan semacam dialog, seminar, temu karya, untuk membicarakan hal-hal yang kemungkinan dapat dikerja samakan. Dalam kerja sama rasa saling percaya itu sangat diperlukan. Oleh sebab itu diasumsikan bahwa trust mempunyai pengaruh terhadap kerja sama antarumat beragama.

<http://lampung.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id=15012>

<http://thomasekwado.blogspot.com/2013/04/kerjasama-antar-agama.html>

## LAPORAN

### PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISA, DAN TINDAK LANJUT

#### SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik Permasalahan : Membangun kerjasama
- B. Spesifikasi Bimbingan
1. Bidang Bimbingan : Pribadi dan sosial
  2. Jenis Layanan : Informasi
  3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
  4. Sasaran Layanan : Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kudus
- C. Pelaksanaan Layanan :
1. Waktu, hari, tanggal, semester : 45 menit, 14 Juli 2014 semester
  2. Tempat : Ruang Kelas VII-B
  3. Deskripsi dan komentar dalam proses layanan :
    - a. Siswa aktif dan antusias dalam mengikuti bimbingan klasikal
    - b. Proses layanan bimbingan klasikal berjalan dengan lancar
    - c. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan
    - d. Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam tanya jawab yang ada di dalam kelas
- D. Evaluasi
1. Cara-cara penilaian :
    - a. Melihat aktivitas siswa di dalam kegiatan
    - b. Keterlibatan siswa dalam tanya jawab yang diberikan

2. Deskripsi dan komentar :

- a. Siswa aktif dan antusias mengikuti bimbingan klasikal
- b. Siswa dapat mengemukakan pendapat saat ditanya

E. Analisa Hasil Penilaian :

- 1. Cara-cara analisa : Sebelum diberi layanan ini siswa kurang mengetahui bagaimana cara membangun kerjasama
- 2. Deskripsi dan komentar : a. Dengan adanya layanan ini siswa memahami dan mengerti tentang bagaimana cara membangun kerjasama  
b. Diharapkan dengan adanya layanan ini siswa dapat menerapkan kerjasama

F. Tindak lanjut

- 1. Cara – cara tindak lanjut :

Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum faham mengenai materi yang disampaikan dan berkonsultasi jika ada masalah.

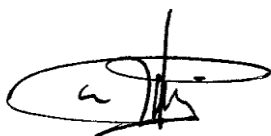
- 2. Deskripsi dan komentar tentang tindak lanjut :

Dengan adanya layanan informasi ini praktikan mengerti keadaan siswa sehingga dapat memberikan bantuan kepada siswa sesuai dengan kebutuhannya

Kudus, 15 Juli 2014

Mengatahui,

Guru Pembimbing



Maryati S.Pd

Praktikan



Mona Ainun Nissa



## Lampiran 7

**Absensi Siswa Pertemuan 5**

No	Nis	Nama	L/P	Keterangan
1	9632	AINAL AULIYA ALFATIR	L	V
2	9635	ALFINA NOOR AINI	P	V
3	9642	ANANDA QURAINI DWI PUTRI	P	V
4	9650	ANUGERAH PUTRA LAKSANA	L	V
5	9655	ARSENIO AKMAL ZORKINO	L	V
6	9658	AYUK DYAH ARFIYANTI	P	V
7	9668	CALCIO SRI WIDIARTHA PUTRA	L	V
8	9669	CAROLINE UYA MELLANI	P	V
9	9672	CITRA NURAENI	P	V
10	9684	ENGGAL PONCO KUSUMA	L	V
11	9701	HANIN NAHWA ZIYANUN NAFISAH	P	V
12	9702	HIBBAN PASYA HAFID	L	V
13	9716	LEILI LILIK PUSPITA	P	V
14	9717	LUTFI KHALILUR RAHMAN	L	V
15	9728	MOCHAMAD RIF'AN	L	V
16	8753	MUHAMMAD SALMAN ALFARISI	L	V
17	9756	NADIA RAHMALITA	P	V
18	9761	NOOR GALIH MISBAKHUL ANAM	L	V
19	9781	SALISATUL MARFUAH	P	V
20	9810	YULI ANISAFANI	P	V
21	9811	YULIAN DWI ENO KURNIAWAN	L	V
22	9815	ZAIDAN AGUSTY	L	V

## SATUAN LAYANAN

### BIMBINGAN DAN KONSELING

1. Topik / Permasalahan : Bertutur Kata yang Sopan
2. Sasaran Pelayanan : Siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 1 Kudus
3. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Sosial
4. Jenis Layanan : Informasi
5. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
6. Tujuan yang ingin dicapai:
  - a. Siswa dapat memahami tentang bertutur kata yang sopan
  - b. Siswa dapat menerapkan komunikasi yang baik dan sopan
7. Bentuk Kegiatan : Klasikal
8. Alokasi waktu : 1 x 45 menit/ 16 Juli 2014
9. Tempat Kegiatan : Kelas VII B SMP Muhammadiyah 1 Kudus
10. Pelaksana Kegiatan : Peneliti ( Mona Ainun Nissa )
11. Alat dan perlengkapan sumber yang digunakan :
  - b. Alat : LCD, Materi, dan Slide Microsoft Power Point
  - c. Sumber : <http://tuturkata54.blogspot.com/>
12. Uraian Kegiatan dan Materi layanan :

#### Kegiatan Guru

##### 1.1 Kegiatan Awal

- a. Salam pembuka
- b. Absensi
- c. Tujuan layanan

#### Kegiatan Siswa

##### 1.1 Kegiatan Awal

- a. Menjawab salam
- b. Memperhatikan

**1.2 Kegiatan Inti****1) Explorasi**

- a. Mempresentasikan materi
- b. Membahas atau mendiskusikan materi bersama

**2) Elaborasi**

- a. Menginformasikan dan menjelaskan tentang bertutur kata yang sopan

**3) Konfirmasi**

- a. Mendiskusikan materi
- b. Menyimpulkan hasil diskusi

**1.3 Kegiatan Akhir**

- a. Kegiatan layanan lebih lanjut
- b. Memberi tugas yang akan datang
- c. Mengucapkan salam

13. Metode : Ceramah, Tanya jawab

14. Rencana Penilaian :

- a. Laiseg : Siswa mampu menjelaskan cara bertutur kata yang sopan
- b. Laijapen : Siswa mampu melaksanakan berkomunikasi yang baik
- c. Laijapang : Siswa mampu menerapkan bertutur kata yang baik dan sopan

**1.2 Kegiatan Inti****1) explorasi**

- a. Mendengarkan materi yang di berikan

**2) Elaborasi**

- a. Menanggapi Materi yang di berikan

**3) Konfirmasi**

- a. Siswa mendiskusikan tentang cara bertutur kata yang sopan
- b. Siswa merespon dan menyimpulkan hasil diskusi yang dikuatkan oleh guru

**1.3 Kegiatan Akhir**

- Menerima informasi yang akan datang
- Menerima tugas yang akan datang
- Menjawab salam

15. Rencana Tindak lanjut : Peneliti akan terus memantau perkembangan siswa dan mengadakan kegiatan lanjutan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

16. Keterkaitan layanan ini dengan / kegiatan pendukung : Himpunan Data, Aplikasi dan Instrumentasi.

Kudus, 17 Juni 2014

Guru Pembimbing



- Maryati S.Pd

Peneliti



Mona Ainun Nissa





## **BERTUTUR KATA YANG BAIK**

Tutur kata yang bisa jadi hanya singkat dan sederhana untuk diucapkan, tetapi kata-kata sejenis itu memiliki gema tiada akhir. Manusia adalah makhluk yang selalu memiliki ketergantungan kepada orang lain, baik itu saudara, kerabat, sahabat atau yang lainnya, mereka selalu mendambakan hidup yang damai dan harmonis. Dalam bertutur kata sebaiknya dijaga, apalagi saat bersama pasangan anda, percayalah semua laki laki sangat menyukai wanita yang sopan dalam berbicara cara anda berbicara mampu menggambarkan diri anda secara keseluruhan. yang lebih penting lagi adalah keramahan anda. Jika anda merasa cantik, sempurnakan kecantikan anda dengan pancaran senyum dan tutur kata yang ramah tamah. sedangkan bagi anda yang kurang cantik, pastinya akan terlihat lebih cantik.

Tutur kata sering menjadi kebiasaan, jadi biasakan untuk bertutur kata yang baik agar tidak ada efek negatif di kemudian hari, bagi kalian yang suka ngegosip sama teman teman, ngegosiplah yang sewajarnya, percaya atau tidak hukum alam selalu mengintai, jangan sampai yang anda gosipkan itu terjadi pada diri anda. Sekedar menampakkan wajah yang berseri-seri serta bertutur yang baik sesungguhnya merupakan perkara ringan. Namun demikian, bagi sebagian besar kita hal itu seolah demikian berat untuk dipraktikkan. Yang memprihatinkan, gejala ini juga menimpa sebagian para penuntut ilmu agama di mana sikap mereka demikian kaku terhadap orang-orang awam.

Berjumpa dengan orang lain adalah perkara yang biasa dalam keseharian kita sebagai makhluk sosial. Karena tak mungkin kita hidup menyendiri dari orang lain. Kita butuh saudara, butuh teman, dan kita butuh orang lain. Yang tak biasa alias luar biasa, bila kita dapat mengamalkan tuntunan Allah k dan Rasul-Nya kala berjumpa dan berkata. Mungkin karena kebodohan ataupun karena ketidakpedulian mereka, yakni ada sebagian daerah di negeri kita ini di mana orang-orangnya bertabiat kaku, cuek, dan sok tak peduli. Sehingga bila bertemu dengan orang yang mereka kenal sekalipun, sikap mereka seperti tak kenal, tak ada senyum, tak ada sapaan. Lebih-lebih bila berjumpa dengan orang yang tak

mereka kenal walaupun duduk bersama-sama dalam satu majelis. Ibaratnya kalau kita tidak menegur dan menyapa terlebih dahulu, mereka pun tidak akan menegur dan menyapa, benar-benar cuek dan kaku.

Saat bersosialisasi, kita berkomunikasi dengan lingkungan kita. Berbicara, bereaksi, atau sekadar menyapa. Mulai dari bahasa yang digaul-gaulin sampe sikap tubuh saat berbicara yang terkesan acuh tak acuh. Akibatnya, komunikasi bisa gak efektif karena pesan utama gak sampai. Biar gak kejadian yang seperti ini, kita mesti tahu tata cara atau etika berbicara yang baik, antara lain:

- **Fokus dan tatap mata lawan bicara.** Kontak mata selama pembicaraan berlangsung akan membuat lawan bicara merasa didengarkan dan dihargai. Kita pun akan mudah menangkap maksud pembicaraan.
- **Bicara jelas dengan intonasi yang baik.** Bicara dengan jelas, jangan berbelit-belit agar lawan bicara gak bingung menangkap maksud kita. Nada suara pun harus diperhatikan apa lagi jika berbicara dengan orang yang lebih tua. Hindari nada suara keras dan ketus agar gak menimbulkan salah paham.
- **Tunjukkan ekspresi muka yang ceria.** Ekspresi ceria akan membuat orang lain merasa nyaman saat bicara. Lain hal jika kita pasang muka cemberut, gak cuma bikin orang lain malas bicara sama kita, tapi juga membuat kesan kita gak bersahabat.
- **Memakai bahasa yang baik dan sopan.** Hindari mengucapkan kata kasar atau kotor saat berbicara. Hal ini akan menimbulkan pandangan yang gak baik pada kita.
- **Hindari bisik-bisik.** Sikap ini sering kali membuat orang lain tersinggung. Jika memang ada sesuatu hal yang serius lebih baik bicarakan baik-baik biar gak salah paham. Berbicara memang bebas dilakukan, tetapi sesuaikan sama kondisi, tempat, dan dengan siapa kita berbicara.

<http://tuturkata54.blogspot.com/>

## LAPORAN

### PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISA, DAN TINDAK LANJUT

#### SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik Permasalahan : Bertutur kata yang sopan
- B. Spesifikasi Bimbingan
1. Bidang Bimbingan : Pribadi dan sosial
  2. Jenis Layanan : Informasi
  3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
  4. Sasaran Layanan : Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kudus
- C. Pelaksanaan Layanan :
1. Waktu, hari, tanggal, semester : 45 menit, 16 Juli 2014
  2. Tempat : Ruang Kelas VII-B
  3. Deskripsi dan komentar dalam proses layanan :
    - a. Siswa aktif dan antusias dalam mengikuti bimbingan klasikal
    - b. Proses layanan bimbingan klasikal berjalan dengan lancar
    - c. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan
    - d. Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam tanya jawab yang ada di dalam kelas
- D. Evaluasi
1. Cara-cara penilaian :
    - a. Melihat aktivitas siswa di dalam kegiatan
    - b. Keterlibatan siswa dalam tanya jawab yang diberikan

2. Deskripsi dan komentar :

- a. Siswa aktif dan antusias mengikuti bimbingan klasikal
- b. Siswa dapat mengemukakan pendapat saat ditanya

E. Analisa Hasil Penilaian :

1. Cara-cara analisa : Sebelum diberi layanan ini siswa kurang mengetahui bagaimana cara bertutur kata yang sopan
2. Deskripsi dan komentar : a. Dengan adanya layanan ini siswa memahami dan mengerti tentang bagaimana cara bertutur kata yang sopan  
b. Diharapkan dengan adanya layanan ini siswa dapat menerapkan bertutur kata yang sopan

F. Tindak lanjut

1. Cara – cara tindak lanjut :

Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum faham mengenai materi yang disampaikan dan berkonsultasi jika ada masalah.

2. Deskripsi dan komentar tentang tindak lanjut :

Dengan adanya layanan informasi ini praktikan mengerti keadaan siswa sehingga dapat memberikan bantuan kepada siswa sesuai dengan kebutuhannya

Kudus, 17 Juli 2014

Mengatahui,

Guru Pembimbing



-Maryati S.Pd

Praktikan



Mona Ainun Nissa



## Lampiran 8

**Absensi Siswa Pertemuan 6**

No	Nis	Nama	L/P	Keterangan
1	9632	AINAL AULIYA ALFATIR	L	V
2	9635	ALFINA NOOR AINI	P	V
3	9642	ANANDA QURAINI DWI PUTRI	P	V
4	9650	ANUGERAH PUTRA LAKSANA	L	V
5	9655	ARSENIO AKMAL ZORKINO	L	V
6	9658	AYUK DYAH ARFIYANTI	P	V
7	9668	CALCIO SRI WIDIARTHA PUTRA	L	V
8	9669	CAROLINE UYA MELLANI	P	V
9	9672	CITRA NURAENI	P	V
10	9684	ENGGAL PONCO KUSUMA	L	V
11	9701	HANIN NAHWA ZIYANUN NAFISAH	P	V
12	9702	HIBBAN PASYA HAFID	L	V
13	9716	LEILI LILIK PUSPITA	P	V
14	9717	LUTFI KHALILUR RAHMAN	L	V
15	9728	MOCHAMAD RIF'AN	L	V
16	8753	MUHAMMAD SALMAN ALFARISI	L	V
17	9756	NADIA RAHMALITA	P	V
18	9761	NOOR GALIH MISBAKHUL ANAM	L	V
19	9781	SALISATUL MARFUAH	P	V
20	9810	YULI ANISAFANI	P	V
21	9811	YULIAN DWI ENO KURNIAWAN	L	V
22	9815	ZAIDAN AGUSTY	L	V

## SATUAN LAYANAN

### BIMBINGAN DAN KONSELING

1. Topik / Permasalahan : Mengembangkan Kesadaran Sosial
2. Sasaran Pelayanan : Siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 1 Kudus
3. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Sosial
4. Jenis Layanan : Informasi
5. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
6. Tujuan yang ingin dicapai :
  - a. Siswa dapat memahami tentang mengembangkan kesadaran sosial
  - b. Siswa dapat menerapkan kesadaran sosial
7. Bentuk Kegiatan : Klasikal
8. Alokasi waktu : 1 x 45 menit/ 18 Juli 2014
9. Tempat Kegiatan : Kelas VII B SMP Muhammadiyah 1 Kudus
10. Pelaksana Kegiatan : Peneliti ( Mona Ainun Nissa )
11. Alat dan perlengkapan sumber yang digunakan :
  - a. Alat : LCD, Materi, dan Slide Microsoft Power Point
  - b. Sumber : <http://kesadaransosial.wordpress.com/bab-ii/>
12. Uraian Kegiatan dan Materi layanan :

#### Kegiatan Guru

#### Kegiatan Siswa

##### **1.1 Kegiatan Awal**

- a. Salam pembuka
- b. Absensi
- c. Tujuan layanan

##### **1.2 Kegiatan Inti**

##### **1.1 Kegiatan Awal**

- a. Menjawab salam
- b. Memperhatikan

##### **1.2 Kegiatan Inti**

**1) Explorasi**

- a. Mempresentasikan materi
- b. Membahas atau mendiskusikan materi bersama

**2) Elaborasi**

- a. Menginformasikan dan menjelaskan tentang mengembangkan kesadaran sosial

**3) Konfirmasi**

- a. Mendiskusikan materi
- b. Menyimpulkan hasil diskusi

**1.3 Kegiatan Akhir**

- a. Kegiatan layanan lebih lanjut
- b. Memberi tugas yang akan datang
- c. Mengucapkan salam

13. Metode : Ceramah, Tanya jawab

14. Rencana Penilaian :

a. Laiseg : Siswa mampu menjelaskan cara mengembangkan kesadaran sosial

b. Laijapen : Siswa mampu melaksanakan kesadaran sosial

c. Laijapang : Siswa mampu menerapkan kesadaran soaial yang baik

**1) explorasi**

- a. Mendengarkan materi yang di berikan

**2) Elaborasi**

- a. Menanggapi Materi yang di berikan guru

**3) Konfirmasi**

- a. Siswa mendiskusikan tentang cara mengembangkan kesadaran sosial
- b. Siswa merespon dan menyimpulkan hasil diskusi yang dikuatkan oleh guru

**1.3 Kegiatan Akhir**

Menerima informasi yang akan datang

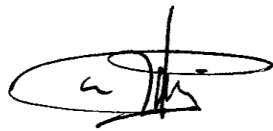
Menerima tugas yang akan datang

Menjawab salam

15. Rencana Tindak lanjut : Peneliti akan terus memantau perkembangan siswa dan mengadakan kegiatan lanjutan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
16. Keterkaitan layanan ini dengan / kegiatan pendukung : Himpunan Data, Aplikasi dan Instrumentasi.

Kudus, 17 Juli 2014

Guru Pembimbing



Marvati S.Pd

Peneliti



Mona Ainun Nissa





## KESADARAN SOSIAL

### **1. Kesadaran Seseorang akan Hak dan Kewajiban (Hakekat Keutamaan Manusia Sosial)**

Hak dalam pengertian ini dapat dipahami sebagai sesuatu yang mendorong, memotivasi dan memaknai suatu aktivitas seorang pribadi dalam perilaku masyarakat. Sebuah aktivitas pribadi manusia dalam masyarakat menjadi lebih bermakna serta mengandung arah tujuan yang jelas, yakni demi meningkatkan kesejahteraan hidup bersama, jika muncul atas dorongan dari dalam diri pribadi manusia itu sendiri. Dorongan dari dalam semacam ini dapat dipahami sebagai kesadaran personal (Ceunfin, 2004 : 150).

Dengan kesadaran akan haknya yang seperti itu, seorang pribadi manusia mampu untuk memahami sebuah realitas dalam masyarakat sosial. Pemahaman akan hal ini memungkinkan untuk menyampaikan dan memaparkan kepada orang lain, sehingga kesadaran ini tidak hanya menjadi kesadaran personal melainkan menjadi kesadaran komunal (bersama). Dengan demikian, kesadaran sosial tidak hanya dimiliki melainkan diterapkan dalam hidup nyata. Kesadaran sosial seseorang akan hak dan kewajiban harus disadarkan dalam hidup bermasyarakat, sehingga tumbuh kehidupan yang lebih baik, aman, tenteram dan sejahtera (Chang, 2001a : 48).

Tanggungjawab adalah sesuatu yang harus kita lakukan agar kita menerima sesuatu yang dinamakan hak. Tanggung jawab merupakan perbuatan yang sangat penting dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, karena tanpa tanggungjawab, semuanya akan menjadi kacau. Bagaimanapun juga tanggungjawab menjadi nomor satu didalam kehidupan seseorang. Dengan kita bertanggungjawab, kita akan dipercaya orang lain, dan mendapatkan hak dengan wajar. Dengan demikian tanggungjawab adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan, karena tanggungjawab menyangkut orang lain dan terlebih diri kita (Chang, 2001a : 48).

## **2. Peran Penting Kesadaran Sosial dalam Realitas Kehidupan Masyarakat**

Berdasarkan hasil pemaparan tentang konsep kesadaran sosial, penulis menemukan sekurang-kurangnya ada lima peran penting dari kesadaran sosial bagi perilaku kehidupan sosial manusia dalam masyarakat.

### **a. Menyadarkan bahwa Manusia adalah Mahluk Sosial**

Manusia adalah mahluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa komunikasi dengan orang lain. Pada hakekatnya manusia tidak ada yang sempurna, masing-masing memiliki kekurangan dan kelebihan. Tetapi kekurangan seseorang akan terpenuhi saat manusia melakukan komunikasi sosial. Dalam komunikasi sosial, seluruh anggota masyarakat menciptakan suatu sistem nilai dan norma. Sistem nilai dan norma tersebut berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan segala aktivitas di masyarakat. Meskipun demikian sistem norma yang telah ada tidak selalu akan membentuk masyarakat yang tertib, seimbang dan harmonis, namun diperlukan adanya kesadaran sosial seluruh anggota masyarakat (Chang, 2001a : 47).

### **b. Menyadarkan Manusia akan Norma yang Berlaku di Masyarakat**

Dalam kenyataan yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, sangat terlihat bahwa tingkat kesadaran sosial di masyarakat mengalami pemudaran bahkan bisa dikatakan perlahan-lahan sirna atau hilang. Hal tersebut dapat dilihat dari kenyataan yang terjadi di Indonesia bahwa jaman sekarang maraknya korupsi yang dilakukan oleh pejabat negara, adanya kekerasan rumah tangga, perkelahian di mana-mana, warga masyarakat yang main hakim sendiri, penyuapan, makin beragamnya penipuan di masyarakat dan hal-hal lain yang berdampak negatif dalam hidup bermasyarakat (Chang, 2001b : 41).

Dengan melihat hal-hal tersebut, dikatakan bahwa kesadaran sosial telah hilang sehingga setiap anggota masyarakat memiliki kecenderungan untuk berbuat sekehendak hatinya tanpa memperdulikan lagi kaidah sosial yang berlaku. Apabila hal ini terus terjadi dan tidak ada usaha untuk mengubah situasi tersebut

menjadi lebih baik maka dapat dipastikan bahwa kehidupan bermasyarakat menjadi tidak tentram, yang kuat akan berkuasa, yang pandai akan menguasai yang bodoh dan yang kaya akan menguasai yang miskin. Tidak akan ada lagi demokrasi di masyarakat dan ketentraman hidup yang didambakan akan sirna. Norma mengingatkan manusia untuk melakukan kebaikan demi diri sendiri dan sesama (Chang, 2001a : 87).

#### **c. Menyadarkan Manusia untuk Menciptakan Keseimbangan, Keserasian dan Keharmonisan dalam Hidup Bermasyarakat**

Dengan melihat bahwa manusia belum sepenuhnya mengikuti akan sistem norma yang telah ada dalam masyarakat, kesadaran sosial sangat berperan penting dalam situasi seperti ini. Apabila manusia tidak ada usaha untuk menjalankan norma-norma yang ada, kehidupan masyarakat pun tidak tertib, tidak seimbang dan bahkan tidak harmonis. Oleh karena itu, semua anggota masyarakat baik yang kuat, lemah, kaya, atau pun miskin dituntut untuk meningkatkan kesadaran sosial sehingga ketentraman dan pembebasan akan terwujud di masyarakat (Freire, 1972 :13). Manusia harus mempunyai kesadaran untuk memahami setiap perbedaan yang ada, sehingga perbedaan-perbedaan itu bukan menjadi penghancur dalam masyarakat tetapi sebaliknya sebagai motivasi seluruh anggota masyarakat untuk membangun kesatuan yang lebih kuat.

#### **d. Menyadarkan Manusia akan Status dan Perannya**

Adanya kesadaran bahwa dalam memenuhi kebutuhan hidup harus memperhatikan beberapa aspek di masyarakat sehingga tidak menimbulkan benturan kepentingan dan peran. Manusia harus menyadari bahwa masing-masing individu melaksanakan status dan peran yang disandangnya dengan penuh tanggungjawab serta memperhatikan kaidah yang berlaku. Dengan menyadari bahwa ada status dan peran akan timbul rasa kebersamaan, dan dapat saling membantu satu sama lainnya.

**e. Memberi Pandangan dalam Mengambil Sikap untuk Mengatasi Permasalahan Sosial**

Kesadaran sosial bukanlah suatu hal yang ekstrim, melainkan sebagai hasil belajar dari pemahaman tentang keadaan sosial yang ada. Kesadaran sosial berperan membawa seseorang pada suatu pengambilan sikap dalam mengatasi keadaan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat pada zamannya. Tidak hanya sampai disitu kesadaran sosial juga berperan membawa seseorang untuk berani mengambil tindakan untuk melawan unsur yang menindas (Freire, 1972 : 1).

<http://kesadaransosial.wordpress.com/bab-ii/>





## LAPORAN

### PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISA, DAN TINDAK LANJUT

#### SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik Permasalahan : Mengembangkan kesadaran sosial
- B. Spesifikasi Bimbingan
1. Bidang Bimbingan : Pribadi dan sosial
  2. Jenis Layanan : Informasi
  3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
  4. Sasaran Layanan : Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kudus
- C. Pelaksanaan Layanan :
1. Waktu, hari, tanggal, semester : 45 menit, 18 Juli 2014
  2. Tempat : Ruang Kelas VII-B
  3. Deskripsi dan komentar dalam proses layanan :
    - a. Siswa aktif dan antusias dalam mengikuti bimbingan klasikal
    - b. Proses layanan bimbingan klasikal berjalan dengan lancar
    - c. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan
    - d. Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam tanya jawab yang ada di dalam kelas
- D. Evaluasi
1. Cara-cara penilaian :
    - a. Melihat aktivitas siswa di dalam kegiatan
    - b. Keterlibatan siswa dalam tanya jawab yang diberikan



2. Deskripsi dan komentar :

- a. Siswa aktif dan antusias mengikuti bimbingan klasikal
- b. Siswa dapat mengemukakan pendapat saat ditanya

E. Analisa Hasil Penilaian :

1. Cara-cara analisa : Sebelum diberi layanan ini siswa kurang mengetahui bagaimana cara mengembangkan kesadaran sosial
2. Deskripsi dan komentar :
  - a. Dengan adanya layanan ini siswa memahami dan mengerti tentang bagaimana cara mengembangkan kesadaran sosial
  - b. Diharapkan dengan adanya layanan ini siswa dapat menerapkan kesadaran sosial

F. Tindak lanjut

1. Cara – cara tindak lanjut :

Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum faham mengenai materi yang disampaikan dan berkonsultasi jika ada masalah.

2. Deskripsi dan komentar tentang tindak lanjut :

Dengan adanya layanan informasi ini praktikan mengerti keadaan siswa sehingga dapat memberikan bantuan kepada siswa sesuai dengan kebutuhannya

Kudus, 20 Juli 2014

Mengatahui,

Guru Pembimbing



Maryati\_S.Pd

Praktikan



Mona Ainun Nissa

## Lampiran 9

Tabel observasi aktifitas siswa dalam pemberian Layanan Informasi dengan metode

Outbound untuk meningkatkan Toleransi antar siswa (PERTEMUAN Pra Siklus)

No	Subjek	Indikator										Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AAA	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	25	K
2	ANA	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	24	K
3	AQD	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28	C
4	APL	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	23	K
5	AAZ	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	27	C
6	ADA	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	23	K
7	CSW	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28	C
8	CUM	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28	C
9	CNI	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	24	K
10	EPK	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	25	K
11	HNZ	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28	C
12	HPH	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	25	K
13	LLP	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	25	K
14	LKR	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	25	K
15	MRN	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	24	K
16	MSA	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	23	K
17	NRA	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	24	K
18	NGM	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	22	K
19	SMH	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28	C
20	YAI	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	25	K

21	YDE	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	27	C
22	ZAY	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	25	K
									Jumlah			531	
									Rata-rata			24.13	

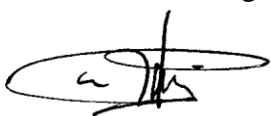
Keterangan Indikator Penelitian :

1. Memeluk agama sesuai keyakinan masing-masing
2. Sikap saling menghargai terhadap perbedaan nilai-nilai norma sosial
3. Kesadaran sosial dan menyadari perasaan setiap individu
4. Saling memberi dan menerima
5. Pembangunan komunitas
6. Kesetiakawanan antara sesama
7. Menghargai pendapat teman
8. Bertutur kata yang sopan
9. Tidak mencemoohkan atau melecehkan orang lain
10. Kesabaran, kejujuran dan keadilan

Skor	Interval	(%)	Kategori
5	42-50	84% - 100%	Sangat Baik (SB)
4	34-41	68% - 83%	Baik (B)
3	26-33	52% - 67%	Cukup (C)
2	18-25	36% - 51%	Kurang (K)
1	10-17	20% - 35%	Sangat Kurang (SK)

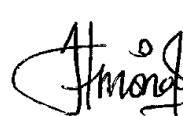
Kudus, 3Juni 2014

Guru Pembimbing



Maryati, S.Pd

Peneliti



Mona Ainun Nissa

## Lampiran 10

Tabel observasi aktifitas siswa dalam pemberian Layanan Informasi dengan metode Outbound untuk meningkatkan Toleransi antar siswa (PERTEMUAN I)

No	Subjek	Indikator											Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	
1	AAA	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	25	K
2	ANA	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	26	C
3	AQD	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	25	K
4	APL	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	23	K
5	AAZ	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	25	K
6	ADA	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	26	C
7	CSW	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28	C
8	CUM	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	26	C
9	CNI	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	24	K
10	EPK	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	25	K
11	HNZ	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	26	C
12	HPH	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	23	K
13	LLP	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	25	K
14	LKR	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	24	K
15	MRN	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	25	K
16	MSA	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	24	K
17	NRA	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	27	C
18	NGM	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	26	C
19	SMH	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	24	K
20	YAI	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	27	C

21	YDE	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	25	K
22	ZAY	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	24	K
									Jumlah			553	
									Rata-rata			25.13	

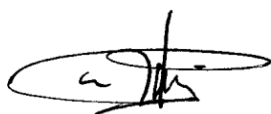
Keterangan Indikator Penelitian :

1. Memeluk agama sesuai keyakinan masing-masing
2. Sikap saling menghargai terhadap perbedaan nilai-nilai norma sosial
3. Kesadaran sosial dan menyadari perasaan setiap individu
4. Saling memberi dan menerima
5. Pembangunan komunitas
6. Kesetiakawanan antara sesama
7. Menghargai pendapat teman
8. Bertutur kata yang sopan
9. Tidak mencemoohkan atau melecehkan orang lain
10. Kesabaran, kejujuran dan keadilan

Skor	Interval	(%)	Kategori
5	42-50	84% - 100%	Sangat Baik (SB)
4	34-41	68% - 83%	Baik (B)
3	26-33	52% - 67%	Cukup (C)
2	18-25	36% - 51%	Kurang (K)
1	10-17	20% - 35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 16 Juni 2014

Guru Pembimbing



Maryati, S.Pd

Peneliti



Mona Ainun Nissa



## Lampiran 11

Tabel observasi aktifitas siswa dalam pemberian Layanan Informasi dengan metode

Outbound untuk meningkatkan Toleransi antar siswa (PERTEMUAN 2)

No	Subjek	Indikator										Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AAA	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	25	K
2	ANA	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	27	C
3	AQD	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28	C
4	APL	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	22	K
5	AAZ	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28	K
6	ADA	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27	C
7	CSW	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28	C
8	CUM	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27	C
9	CNI	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	24	K
10	EPK	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	25	K
11	HNZ	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28	C
12	HPH	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	24	K
13	LLP	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	24	K
14	LKR	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	26	C
15	MRN	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	24	K
16	MSA	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	24	K
17	NRA	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	24	K
18	NGM	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	27	C
19	SMH	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28	C
20	YAI	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	25	K

21	YDE	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	24	K
22	ZAY	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	24	K
									Jumlah			563	
									Rata-rata			25.59	

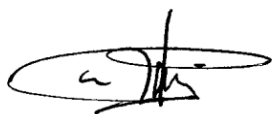
Keterangan Indikator Penelitian :

1. Memeluk agama sesuai keyakinan masing-masing
2. Sikap saling menghargai terhadap perbedaan nilai-nilai norma sosial
3. Kesadaran sosial dan menyadari perasaan setiap individu
4. Saling memberi dan menerima
5. Pembangunan komunitas
6. Kesetiakawanan antara sesama
7. Menghargai pendapat teman
8. Bertutur kata yang sopan
9. Tidak mencemoohkan atau melecehkan orang lain
10. Kesabaran, kejujuran dan keadilan

Skor	Interval	(%)	Kategori
5	42-50	84% - 100%	Sangat Baik (SB)
4	34-41	68% - 83%	Baik (B)
3	26-33	52% - 67%	Cukup (C)
2	18-25	36% - 51%	Kurang (K)
1	10-17	20% - 35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 18 Juni 2014

Guru Pembimbing



Maryati, S.Pd

Peneliti



Mona Ainun Nissa

## Lampiran 12

Tabel observasi aktifitas siswa dalam pemberian Layanan Informasi dengan metode Outbound untuk meningkatkan Toleransi antar siswa (PERTEMUAN 3)

No	Subjek	Indikator										Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AAA	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	25	K
2	ANA	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	27	C
3	AQD	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	C
4	APL	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	24	K
5	AAZ	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	24	K
6	ADA	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27	C
7	CSW	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	25	K
8	CUM	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	26	C
9	CNI	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	26	C
10	EPK	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	25	K
11	HNZ	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28	C
12	HPH	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	27	C
13	LLP	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	28	C
14	LKR	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28	C
15	MRN	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	25	K
16	MSA	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	25	K
17	NRA	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	26	C
18	NGM	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	27	C
19	SMH	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28	C
20	YAI	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	27	C

21	YDE	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	26	C
22	ZAY	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	25	K
									Jumlah			578	
									Rata-rata			26,27	

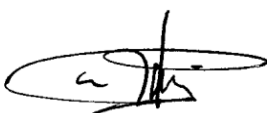
Keterangan Indikator Penelitian :

1. Memeluk agama sesuai keyakinan masing-masing
2. Sikap saling menghargai terhadap perbedaan nilai-nilai norma sosial
3. Kesadaran sosial dan menyadari perasaan setiap individu
4. Saling memberi dan menerima
5. Pembangunan komunitas
6. Kesetiakawanan antara sesama
7. Menghargai pendapat teman
8. Bertutur kata yang sopan
9. Tidak mencemoohkan atau melecehkan orang lain
10. Kesabaran, kejujuran dan keadilan

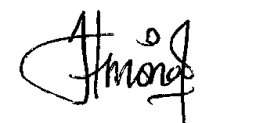
Skor	Interval	(%)	Kategori
5	42-50	84% - 100%	Sangat Baik (SB)
4	34-41	68% - 83%	Baik (B)
3	26-33	52% - 67%	Cukup (C)
2	18-25	36% - 51%	Kurang (K)
1	10-17	20% - 35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 20 Juni 2014

Guru Pembimbing

  
Maryati, S.Pd

Peneliti

  
Mona Ainun Nissa

[illegible]



21	YDE	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33	C
22	ZAY	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	C
									Jumlah			687	
									Rata-rata			31.22	

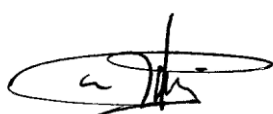
Keterangan Indikator Penelitian :

1. Memeluk agama sesuai keyakinan masing-masing
2. Sikap saling menghargai terhadap perbedaan nilai-nilai norma sosial
3. Kesadaran sosial dan menyadari perasaan setiap individu
4. Saling memberi dan menerima
5. Pembangunan komunitas
6. Kesetiakawanan antara sesama
7. Menghargai pendapat teman
8. Bertutur kata yang sopan
9. Tidak mencemoohkan atau melecehkan orang lain
10. Kesabaran, kejujuran dan keadilan

Skor	Interval	(%)	Kategori
5	42-50	84% - 100%	Sangat Baik (SB)
4	34-41	68% - 83%	Baik (B)
3	26-33	52% - 67%	Cukup (C)
2	18-25	36% - 51%	Kurang (K)
1	10-17	20% - 35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 14 Juli 2014

Guru Pembimbing



Maryati, S.Pd

Peneliti



Mona Ainun Nissa

## Outbound untuk meningkatkan Toleransi antar siswa (PERTEMUAN 5)

[illegible]

21	YDE	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	36	B
22	ZAY	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	33	C
									Jumlah			726	
									Rata-rata			33.00	

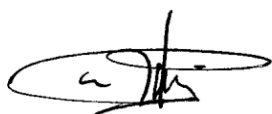
Keterangan Indikator Penelitian :

1. Memeluk agama sesuai keyakinan masing-masing
2. Sikap saling menghargai terhadap perbedaan nilai-nilai norma sosial
3. Kesadaran sosial dan menyadari perasaan setiap individu
4. Saling memberi dan menerima
5. Pembangunan komunitas
6. Kesetiakawanan antara sesama
7. Menghargai pendapat teman
8. Bertutur kata yang sopan
9. Tidak mencemoohkan atau melecehkan orang lain
10. Kesabaran, kejujuran dan keadilan

Skor	Interval	(%)	Kategori
5	42-50	84% - 100%	Sangat Baik (SB)
4	34-41	68% - 83%	Baik (B)
3	26-33	52% - 67%	Cukup (C)
2	18-25	36% - 51%	Kurang (K)
1	10-17	20% - 35%	Sangat Kurang (SK)

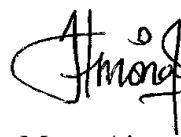
Kudus, 16 Juli 2014

Guru Pembimbing



Maryati, S.Pd

Peneliti



Mona Ainun Nissa

## Lampiran 15

Tabel observasi aktifitas siswa dalam pemberian Layanan Informasi dengan metode Outbound untuk meningkatkan Toleransi antar siswa (PERTEMUAN 6)

No	Subjek	Indikator											Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AAA	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	34	B	
2	ANA	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	34	B	
3	AQD	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	42	SB	
4	APL	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	36	B	
5	AAZ	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	35	B	
6	ADA	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	35	B	
7	CSW	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	35	B	
8	CUM	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	36	B	
9	CNI	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	36	B	
10	EPK	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	34	B	
11	HNZ	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	35	B	
12	HPH	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	34	B	
13	LLP	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	35	B	
14	LKR	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	36	B	
15	MRN	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	36	B	
16	MSA	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	34	B	
17	NRA	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	35	B	
18	NGM	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	35	B	
19	SMH	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	36	B	
20	YAI	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	35	B	

21	YDE	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	B
22	ZAY	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	36	B
									Jumlah			783	
									Rata-rata			35.60	

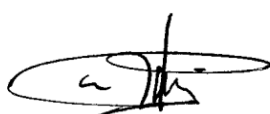
Keterangan Indikator Penelitian :

1. Memeluk agama sesuai keyakinan masing-masing
2. Sikap saling menghargai terhadap perbedaan nilai-nilai norma sosial
3. Kesadaran sosial dan menyadari perasaan setiap individu
4. Saling memberi dan menerima
5. Pembangunan komunitas
6. Kesetiakawanan antara sesama
7. Menghargai pendapat teman
8. Bertutur kata yang sopan
9. Tidak mencemoohkan atau melecehkan orang lain
10. Kesabaran, kejujuran dan keadilan

Skor	Interval	(%)	Kategori
5	42-50	84% - 100%	Sangat Baik (SB)
4	34-41	68% - 83%	Baik (B)
3	26-33	52% - 67%	Cukup (C)
2	18-25	36% - 51%	Kurang (K)
1	10-17	20% - 35%	Sangat Kurang (SK)

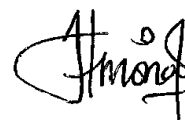
Kudus, 20 Juli 2014

Guru Pembimbing



Maryati, S.Pd

Peneliti



Mona Ainun Nissa



## Lampiran 16

**Tabel Pedoman Observasi guru pembimbing pada peneliti saat pemberian Layanan Informasi dengan materi Toleransi antar siswa dengan metode outbound**

**(Pertemuan 1 )**

No	Indikator	Aktivitas	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Kewibawaan	1. Penampilan peneliti dalam kelas			√		
		2. Kemampuan menyampaikan materi		√			
		3. Kreativitas dalam menyampaikan materi		√			
2	Kasih Sayang dan Kelembutan	4. Peneliti bersikap ramah kepada siswa			√		
		5. Peneliti member perhatian kepada siswa			√		
		6. Membimbing dan membantu siswa yang belum memahami tentang materi yang diberikan			√		
3	Keteladanan	7. Kerapian peneliti				√	
		8. Sikap sopan santun peneliti dalam mengajar				√	
		9. Sikap tanggung jawab peneliti				√	
4	Pemberian penguatan	10. Peneliti memberikan penghargaan kepada siswa			√		
		11. Memberi motivasi terhadap siswa			√		
		12. Peneliti memberikan evaluasi			√		
5	Tindakan tegas yang mendidik	13. Peneliti memberikan teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan			√		
		14. Mengarahkan siswa			√		
		15. Pemberian sanksi kepada siswa		√			
6	Materi pembelajaran	16. Peneliti menguasai materi yang disampaikan			√		
		17. Penyampaian materi secara runtut, ringkas, dan jelas				√	
		18. Terprogram				√	
7	Metode pembelajaran	19. Peneliti menggunakan metode pembelajaran yang variatif				√	
		20. Menarik perhatian siswa				√	
		21. Mudah diterima siswa			√		
8	Media alat	22. Penggunaan media yang sesuai			√		

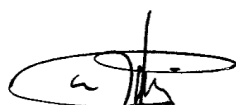
	bantu	dengan materi					
		23. Peneliti dapat menggunakan media yang disiapkan dengan baik dan benar			√		
9	Lingkungan pembelajaran	24. Peneliti menciptakan suasana yang kondusif		√			
		25. Sarana dan prasarana			√		
		26. Peneliti menjalin komunikasi yang baik dengan siswa			√		
10	Penelitian hasil pembelajaran	27. Peneliti menyimpulkan hasil pembelajaran			√		
		28. Peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa				√	
		29. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√		
<b>Jumlah</b>			91				
<b>Prosentase</b>			3,13				
<b>Kategori</b>			C				

#### Kriteria Penilaian

Skor	Interval	Prosentase	Kategori
5	122 - 145	84%-100%	Sangat Baik (SB)
4	99 - 121	68%-83%	Baik (B)
3	76 - 98	52%-67%	Cukup (C)
2	53 - 75	36%-51%	Kurang (K)
1	29 - 52	20%-35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 16 Juni 2014

Guru Pembimbing



Marvati S. Pd

Peneliti



Mona Ainun Nissa

## Lampiran 17

**Pedoman observasi guru pembimbing pada peneliti saat pemberian Layanan Informasi dengan materi Toleransi antar siswa dengan metode outbound (Pertemuan 2 )**

No	Indikator	Aktivitas	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Kewibawaan	1. Penampilan peneliti dalam kelas				√	
		2. Kemampuan menyampaikan materi			√		
		3. Kreativitas dalam menyampaikan materi			√		
2	Kasih Sayang dan Kelembutan	4. Peneliti bersikap ramah kepada siswa			√		
		5. Peneliti member perhatian kepada siswa			√		
		6. Membimbing dan membantu siswa yang belum memahami tentang materi yang diberikan				√	
3	Keteladanan	7. Kerapian peneliti				√	
		8. Sikap sopan santun peneliti dalam mengajar				√	
		9. Sikap tanggung jawab peneliti				√	
4	Pemberian penguatan	10. Peneliti memberikan penghargaan kepada siswa			√		
		11. Memberi motivasi terhadap siswa			√		
		12. Peneliti memberikan evaluasi			√		
5	Tindakan tegas yang mendidik	13. Peneliti memberikan teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan			√		
		14. Mengarahkan siswa			√		
		15. Pemberian sanksi kepada siswa			√		
6	Materi pembelajaran	16. Peneliti menguasai materi yang disampaikan			√		
		17. Penyampaian materi secara runtut, ringkas, dan jelas				√	
		18. Terprogram				√	
7	Metode pembelajaran	19. Peneliti menggunakan metode pembelajaran yang variatif				√	
		20. Menarik perhatian siswa				√	
		21. Mudah diterima siswa				√	
8	Media alat bantu	22. Penggunaan media yang sesuai dengan materi				√	

		23. Peneliti dapat menggunakan media yang disiapkan dengan baik dan benar				√	
9	Lingkungan pembelajaran	24. Peneliti menciptakan suasana yang kondusif			√		
		25. Sarana dan prasarana				√	
		26. Peneliti menjalin komunikasi yang baik dengan siswa				√	
10	Penelitian hasil pembelajaran	27. Peneliti menyimpulkan hasil pembelajaran			√		
		28. Peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa				√	
		29. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				√	
Jumlah			103				
Prosentase			3,55				
Kategori			B				

## Kriteria Penilaian

Skor	Interval	Prosentase	Kategori
5	122 – 145	84%-100%	Sangat Baik (SB)
4	99 – 121	68%-83%	Baik (B)
3	76 – 98	52%-67%	Cukup (C)
2	53 – 75	36%-51%	Kurang (K)
1	29 – 52	20%-35%	Sangat Kurang (SK)


Kudus, 18 Juni 2014

Guru Pembimbing

Peneliti



Maryati S. Pd



Mona Ainun Nissa



## Lampiran 18

**Pedoman observasi guru pembimbing pada peneliti saat pemberian Layanan Informasi dengan materi Toleransi antar siswa dengan metode outbound (Pertemuan 3 )**

No	Indikator	Aktivitas	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Kewibawaan	1. Penampilan peneliti dalam kelas				√	
		2. Kemampuan menyampaikan materi				√	
		3. Kreativitas dalam menyampaikan materi				√	
2	Kasih Sayang dan Kelembutan	4. Peneliti bersikap ramah kepada siswa				√	
		5. Peneliti member perhatian kepada siswa				√	
		6. Membimbing dan membantu siswa yang belum memahami tentang materi yang diberikan				√	
3	Keteladanan	7. Kerapian peneliti				√	
		8. Sikap sopan santun peneliti dalam mengajar				√	
		9. Sikap tanggung jawab peneliti				√	
4	Pemberian penguatan	10. Peneliti memberikan penghargaan kepada siswa			√		
		11. Memberi motivasi terhadap siswa			√		
		12. Peneliti memberikan evaluasi			√		
5	Tindakan tegas yang mendidik	13. Peneliti memberikan teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan			√		
		14. Mengarahkan siswa			√		
		15. Pemberian sanksi kepada siswa		√			
6	Materi pembelajaran	16. Peneliti menguasai materi yang disampaikan				√	
		17. Penyampaian materi secara runtut, ringkas, dan jelas				√	
		18. Terprogram				√	
7	Metode pembelajaran	19. Peneliti menggunakan metode pembelajaran yang variatif				√	
		20. Menarik perhatian siswa				√	
		21. Mudah diterima siswa				√	
8	Media alat bantu	22. Penggunaan media yang sesuai dengan materi				√	
		23. Peneliti dapat menggunakan				√	



		media yang disiapkan dengan baik dan benar					
9	Lingkungan pembelajaran	24. Peneliti menciptakan suasana yang kondusif				√	
		25. Sarana dan prasarana				√	
		26. Peneliti menjalin komunikasi yang baik dengan siswa				√	
10	Penelitian hasil pembelajaran	27. Peneliti menyimpulkan hasil pembelajaran			√		
		28. Peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa				√	
		29. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				√	
Jumlah			108				
Prosentase			3,72				
Kategori			B				

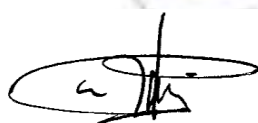

## Kriteria Penilaian

Skor	Interval	Prosentase	Kategori
5	122 – 145	84%-100%	Sangat Baik (SB)
4	99 – 121	68%-83%	Baik (B)
3	76 – 98	52%-67%	Cukup (C)
2	53 – 75	36%-51%	Kurang (K)
1	29 – 52	20%-35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 20 Juni 2014

Guru Pembimbing

Peneliti


Marvati S. Pd

Mona Ainun Nissa

## Lampiran 19

**Pedoman observasi guru pembimbing pada peneliti saat pemberian Layanan Informasi dengan materi Toleransi antar siswa dengan metode outbound (Pertemuan 4 )**

No	Indikator	Aktivitas	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Kewibawaan	1. Penampilan peneliti dalam kelas				√	
		2. Kemampuan menyampaikan materi				√	
		3. Kreativitas dalam menyampaikan materi			√		
2	Kasih Sayang dan Kelembutan	4. Peneliti bersikap ramah kepada siswa				√	
		5. Peneliti member perhatian kepada siswa			√		
		6. Membimbing dan membantu siswa yang belum memahami tentang materi yang diberikan				√	
3	Keteladanan	7. Kerapian peneliti				√	
		8. Sikap sopan santun peneliti dalam mengajar				√	
		9. Sikap tanggung jawab peneliti				√	
4	Pemberian penguatan	10. Peneliti memberikan penghargaan kepada siswa			√		
		11. Memberi motivasi terhadap siswa				√	
		12. Peneliti memberikan evaluasi			√		
5	Tindakan tegas yang mendidik	13. Peneliti memberikan teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan				√	
		14. Mengarahkan siswa				√	
		15. Pemberian sanksi kepada siswa			√		
6	Materi pembelajaran	16. Peneliti menguasai materi yang disampaikan				√	
		17. Penyampaian materi secara runtut, ringkas, dan jelas				√	
		18. Terprogram				√	
7	Metode pembelajaran	19. Peneliti menggunakan metode pembelajaran yang variatif				√	
		20. Menarik perhatian siswa				√	
		21. Mudah diterima siswa				√	
8	Media alat bantu	22. Penggunaan media yang sesuai dengan materi				√	
		23. Peneliti dapat menggunakan				√	

		media yang disiapkan dengan baik dan benar					
9	Lingkungan pembelajaran	24. Peneliti menciptakan suasana yang kondusif			√		
		25. Sarana dan prasarana			√		
		26. Peneliti menjalin komunikasi yang baik dengan siswa			√		
10	Penelitian hasil pembelajaran	27. Peneliti menyimpulkan hasil pembelajaran				√	
		28. Peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa				√	
		29. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√		
Jumlah			108				
Prosentase			3,72				
Kategori			B				

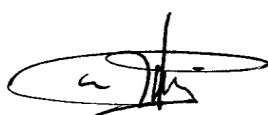
#### Kriteria Penilaian

Skor	Interval	Prosentase	Kategori
5	122 – 145	84%-100%	Sangat Baik (SB)
4	99 – 121	68%-83%	Baik (B)
3	76 – 98	52%-67%	Cukup (C)
2	53 – 75	36%-51%	Kurang (K)
1	29 – 52	20%-35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 14 Juli 2014

Guru Pembimbing

Peneliti

  
**Marvati S.Pd**

  
**Mona Ainun Nissa**

## Lampiran 20

**Pedoman observasi guru pembimbing pada peneliti saat pemberian Layanan Informasi dengan materi Toleransi antar siswa dengan metode outbound (Pertemuan 5 )**

No	Indikator	Aktivitas	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Kewibawaan	30. Penampilan peneliti dalam kelas				√	
		31. Kemampuan menyampaikan materi				√	
		32. Kreativitas dalam menyampaikan materi				√	
2	Kasih Sayang dan Kelembutan	33. Peneliti bersikap ramah kepada siswa				√	
		34. Peneliti member perhatian kepada siswa				√	
		35. Membimbing dan membantu siswa yang belum memahami tentang materi yang diberikan				√	
3	Keteladanan	36. Kerapian peneliti				√	
		37. Sikap sopan santun peneliti dalam mengajar				√	
		38. Sikap tanggung jawab peneliti			√		
4	Pemberian penguatan	39. Peneliti memberikan penghargaan kepada siswa			√		
		40. Memberi motivasi terhadap siswa				√	
		41. Peneliti memberikan evaluasi			√		
5	Tindakan tegas yang mendidik	42. Peneliti memberikan teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan				√	
		43. Mengarahkan siswa			√		
		44. Pemberian sanksi kepada siswa			√		
6	Materi pembelajaran	45. Peneliti menguasai materi yang disampaikan				√	
		46. Penyampaian materi secara runtut, ringkas, dan jelas				√	
		47. Terprogram				√	
7	Metode pembelajaran	48. Peneliti menggunakan metode pembelajaran yang variatif				√	
		49. Menarik perhatian siswa				√	
		50. Mudah diterima siswa				√	
8	Media alat bantu	51. Penggunaan media yang sesuai dengan materi				√	
		52. Peneliti dapat menggunakan				√	



		media yang disiapkan dengan baik dan benar					
9	Lingkungan pembelajaran	53. Peneliti menciptakan suasana yang kondusif				√	
		54. Sarana dan prasarana				√	
		55. Peneliti menjalin komunikasi yang baik dengan siswa				√	
10	Penelitian hasil pembelajaran	56. Peneliti menyimpulkan hasil pembelajaran			√		
		57. Peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa				√	
		58. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√		
Jumlah			109				
Prosentase			3,75				
Kategori			B				

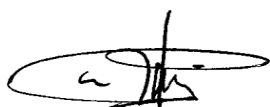
## Kriteria Penilaian

Skor	Interval	Prosentase	Kategori
5	122 – 145	84%-100%	Sangat Baik (SB)
4	99 – 121	68%-83%	Baik (B)
3	76 – 98	52%-67%	Cukup (C)
2	53 – 75	36%-51%	Kurang (K)
1	29 – 52	20%-35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 16 Juli 2014

Guru Pembimbing

Peneliti


Maryati S.Pd

Mona Ainun Nissa



## Lampiran 21

**Pedoman observasi guru pembimbing pada peneliti saat pemberian Layanan Informasi dengan materi Toleransi antar siswa dengan metode outbound (Pertemuan 6 )**

No	Indikator	Aktivitas	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Kewibawaan	1. Penampilan peneliti dalam kelas				√	
		2. Kemampuan menyampaikan materi				√	
		3. Kreativitas dalam menyampaikan materi				√	
2	Kasih Sayang dan Kelembutan	4. Peneliti bersikap ramah kepada siswa				√	
		5. Peneliti member perhatian kepada siswa				√	
		6. Membimbing dan membantu siswa yang belum memahami tentang materi yang diberikan				√	
3	Keteladanan	7. Kerapian peneliti				√	
		8. Sikap sopan santun peneliti dalam mengajar				√	
		9. Sikap tanggung jawab peneliti				√	
4	Pemberian penguatan	10. Peneliti memberikan penghargaan kepada siswa				√	
		11. Memberi motivasi terhadap siswa				√	
		12. Peneliti memberikan evaluasi			√		
5	Tindakan tegas yang mendidik	13. Peneliti memberikan teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan			√		
		14. Mengarahkan siswa			√		
		15. Pemberian sanksi kepada siswa			√		
6	Materi pembelajaran	16. Peneliti menguasai materi yang disampaikan				√	
		17. Penyampaian materi secara runtut, ringkas, dan jelas				√	
		18. Terprogram				√	
7	Metode pembelajaran	19. Peneliti menggunakan metode pembelajaran yang variatif				√	
		20. Menarik perhatian siswa				√	
		21. Mudah diterima siswa				√	
8	Media alat bantu	22. Penggunaan media yang sesuai dengan materi				√	
		23. Peneliti dapat menggunakan				√	

		media yang disiapkan dengan baik dan benar					
9	Lingkungan pembelajaran	24. Peneliti menciptakan suasana yang kondusif				√	
		25. Sarana dan prasarana				√	
		26. Peneliti menjalin komunikasi yang baik dengan siswa				√	
10	Penelitian hasil pembelajaran	27. Peneliti menyimpulkan hasil pembelajaran				√	
		28. Peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa				√	
		29. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				√	
Jumlah			112				
Prosentase			3,86				
Kategori			B				

#### Kriteria Penilaian


Skor	Interval	Prosentase	Kategori
5	122 – 145	84%-100%	Sangat Baik (SB)
4	99 – 121	68%-83%	Baik (B)
3	76 – 98	52%-67%	Cukup (C)
2	53 – 75	36%-51%	Kurang (K)
1	29 – 52	20%-35%	Sangat Kurang (SK)

Kudus, 18 Juli 2014

Guru Pembimbing

Peneliti

  
Marvati S. Pd

  
Mona Ainun Nissa

## Lampiran 22

**Pedoman Wawancara Setelah Layanan Informasi diberikan**

Pelaksanaan Wawancara : Setelah diberikan layanan informasi  
 Tujuan : Memperoleh informasi tentang meningkatnya  
 Toleransi antar siswa setelah diberikan layanan  
 Informasi  
 Responden : Siswa  
 Tanggal wawancara : Disesuaikan dengan penelitian  
 Tempat wawancara : Ruang kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kudus

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Setelah peneliti memberikan layanan informasi, bagaimana menurut Anda mengenai toleransi antar siswa yang mengikuti layanan?	
2.	Bagaimana menurut Anda tingkat toleransi pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kudus setelah mengikuti layanan Informasi?	
3.	Seberapa besar peningkatan Anda pada toleransi antar siswa setelah peneliti memberikan layanan informasi?	
4.	Bagaimana sikap Anda dan teman-teman yang mengikuti layanan, beraktivitas pada jam istirahat?	
5.	Sejauh mana sikap-sikap nyata yang telah Anda dan teman-teman lakukan mengenai toleransi antar siswa setelah mengikuti layanan informasi?	
Kesimpulan/catatan:		

Kudus, 20 Juli 2014

Peneliti



Mona Ainuh Nissa



## Lampiran 23

**DOKUMENTASI KEGIATAN**

## Lampiran 24

**YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. Kampus UMK Gondang Manis Bae Kudus PO.Box 53 Phone/Fax 0291 – 438229**

---

**PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Mona Ainun Nissa

NIM : 2010 31 234

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Toleransi Antar Siswa Melalui Layanan Informasi Dengan Metode *Outbound* Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014.

Menyatakan bahwa skripsi ini berjudul Upaya Meningkatkan Toleransi Antar Siswa Melalui Layanan Informasi Dengan Metode *Outbound* Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014 ini benar – benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri selaku penulis skripsi.

Kudus, Agustus 2014

Penulis



Mona Ainun Nissa



## Lampiran 25

**YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. Kampus UMK Gondang Manis Bae Kudus PO.Box 53 Phone/Fax 0291 – 438229**

---

**SURAT KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons

NIP/NIS : 0610713020001008

Jabatan : Pembimbing I

Nama : Drs. Masturi, MM.

NIP/NIS : 0610713020001001

Jabatan : Pembimbing II

Menerangkan bahwa

Nama : Mona Ainun Nissa

NIM/Semester: 2010 31 234/ VIII

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

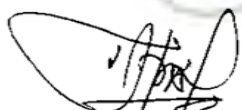
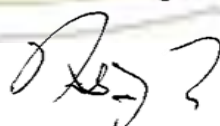
Telah menyelesaikan bimbingan skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Toleransi Antar Siswa Melalui Layanan Informasi dengan metode *Outbound* kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kudus Tahun Ajaran 2013/2014”

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagai syarat untuk mengajukan permohonan ujian terakhir.

Pembimbing I

Kudus, Agustus 2014

Pembimbing II

  
**Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons**  
**NIS/NIP. 0610713020001008**  
**Drs. Masturi, MM**  
**NIS/NIP. 0610713020001001**

Lampiran 26

**YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. Kampus UMK Gondang Manis Bae Kudus PO.Box 53 Phone/Fax 0291 – 438229**

---

**PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mona Ainun Nissa

NIM/semester : 2010 31 234/ VIII

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi.

Bersama ini kami lampirkan hal – hal sebagai berikut:

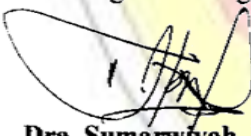
1. Surat pernyataan mahasiswa tentang orisinilitas skripsi
2. Surat keterangan selesai bimbingan skripsi
3. Naskah skripsi 4 eksemplar
4. Tanda bukti pembayaran biaya bimbingan dan ujian skripsi
5. Transkrip nilai yang telah lulus dengan IPK minimal 3,0

Kudus, Agustus 2014

Mengetahui

Ka. Progdil Bimbingan dan Konseling

Pemohon

  
**Dra. Sumarwiyah, M. Pd., Kons.**  
**NIS. 0610713020001008**

  
**Mona Ainun Nissa**  
**NIM. 2010 31 234**

Lampiran 27



**YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Gondangmanis Bae, Kudus PO. BOX 53, Telepon (0291) 438229, Fax. (0291) 437198

Nomor : 551/FKIP-UMK/B.09.523/III/2014  
 Lamp. : -  
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

13 Maret 2014

Yth. Kepala  
 SMP MUHAMMADIYAH 1 KUDUS  
 di -  
 KUDUS

Kami sampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus :

N a m a : **MONA AINUN NISSA**  
 NIM : 2010 – 31– 234  
 Fakultas/Progdi : Bimbingan dan Konseling

Akan mengadakan penelitian untuk penulisan skripsi yang berjudul "**UPAYA MENINGKATKAN TOLERANSI ANTAR SISWA MELALUI LAYANAN INFORMASI DENGAN METODE OUTBOND KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 1 KUDUS TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014** "

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon dengan hormat kesediaan Bapak / Ibu untuk berkenan memberikan ijin mahasiswa tersebut diatas guna memperoleh data yang diperlukan.

Atas perkenan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

**Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd.**  
 NIP. 19621219-198703-1-015



## Lampiran 28



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PCM KOTA KUDUS**  
**SMP MUHAMMADIYAH 1 KUDUS**

SEKOLAH STANDAR NASIONAL

Jl. KHR. Asnawi No. 7 Kudus Telp. (0291) 437967 Fax. 437967  
 www.smpmutukudus.sch.id

No. Induk Sek C.1.0012009 NPSN : 20317577 NSS : 20.2.03.19.02.011

**SURAT KETERANGAN**

NO. 016/TV.4.AU/KET/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Trisno Budiyanto, S.Pd, M.Pd  
 NIP : 19581216 198102 1 002  
 Jabatan : Kepala SMP Muhammadiyah 1 Kudus

menerangkan bahwa :

Nama : MONA AINUN NISSA  
 NIM : 2010 – 31 - 234  
 Fakultas /Progdi : Bimbingan dan Konseling

Benar – benar melakukan penelitian di sekolah kami pada bulan Juni - Agustus 2014 untuk menyusun skripsi dengan judul :

” UPAYA MENINGKATKAN TOLERANSI ANTAR SISWA MELALUI LAYANAN INFORMASI DENGAN METODE OUTBOND KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 1 KUDUS TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014. ”

( sesuai dengan surat dari Uni versitas Muria Kudus Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tanggal 13 Maret 2014 No. 551/FKIP-UMK/B.09.523/III/2014 )

Demikian surat ini kami buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kudus, 29 Agustus 2014

Kepala Sekolah

TRISNO BUDIYANTO, S.Pd, M.Pd  
 NIP. 19581216 198102 1 002

## Lampiran 29



**YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus PO Box 53 ☎ 0291-438229

**PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Nomor : 036/FKIP.UMK/BK.SMT.GENAP/II/2014

Dengan hormat, kami memberikan tugas kepada :

1. Nama Dosen : **Dra. Sumarwiyah, M.Pd, Kons.**  
NIP/NIS : 0610713020001008  
Jabatan/Pangkat/Golongan : Lektor Kepala/ Pembina/ IV a
2. Nama Dosen : **Drs. Masturi, MM.**  
NIP/NIS : 0610713020001001  
Jabatan/Pangkat/Golongan : Lektor/ Penata Tk.I/ III d

Untuk berturut-turut menjadi Pembimbing I dan II Skripsi yang akan ditulis oleh mahasiswa :

Nama : **MONA AINUN NISSA**  
NIM/Semester : 2010-31-234/VIII  
Jumlah SKS Diperoleh / IPK :  
Program Studi : **BIMBINGAN DAN KONSELING**  
Tema/Judul : **UPAYA MENINGKATKAN TOLERANSI ANTAR SISWA MELALUI LAYANAN INFORMASI DENGAN METODE OUTBOND KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 1 KUDUS TA. 2013/2014**

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon usulan tersebut dapat disetujui dan ditetapkan. **Pembimbing dan mahasiswa dapat melakukan kesepakatan perubahan judul sesuai perkembangan di lapangan, terima kasih.**

Kudus, 11 Februari 2014

Menyetujui  
Dekan FKIP  
  
**Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd.**  
NIP. 19621219 198703 1 015

Ka. Prodi BK,  
  
**Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons.**  
NIS. 0610713020001008



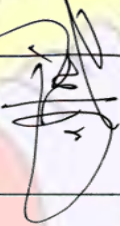
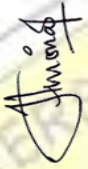
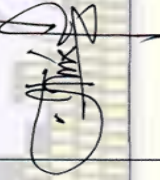
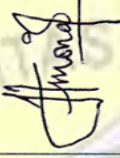


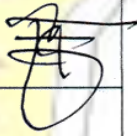
**YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Kampus Gondangmanis Bae Kudus PO Box. 53 Telp. 0291-438229

### LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI


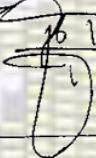
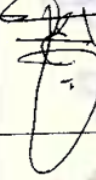
Nama : MONA AINUN NISA  
 NIM : 2010-31-234  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Pembimbing : 1. Dra. Sumarwiyah, M.Pd, Kons  
 2. Drs. Masturi, MM


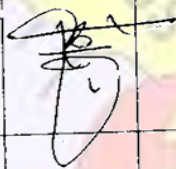
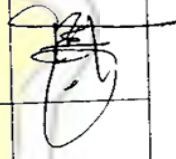
No	Hari / Tanggal	Bab/Bagian yang Dikonsultasikan	Paraf		Keterangan
1	Jumat 21 / 3 - 2014.	BAB I			- Latar belakang kurang lengkap - Tujuan - Penggunaan penelitian kurang
		BAB II			- Kajian teori kurang lengkap sumbernya. - Penelitian relevan salah - Asumsi penelitian - Kerangka berfikir salah.
		BAB III			- Metode pengumpulan data kurang lengkap. - Belum ada siklus

No	Hari / Tanggal	Bab/Bagian yang Dikonsultasikan	Paraf		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
2.	Rabu 26 / 3 2014	BAB III			- Rancangan Penelitian Kurang pedoman observasi sesuai Indikator
3.	Sabtu 19 April 2014	Proposal			Cover tidak pedoman. Latar Belakang tidak runtut Jurnal di revisi Definisi Operasional kurang 2 variabel saja 1. Definisi Struktur 1 Sub minimal 2 sumber Penelitian relevan no 3 Simpulan yg meaningful Kerangka teoritis atasan yg relevan dgn masalah yg diteliti Materi yg informasi ilmiah kurang atau tidak yg mempengaruhi tabel deskripsi sesuai tabel observasi & lat (pembelajaran dan observasi) tabel belum ada

No	Hari / Tanggal	Bab/Bagian yang Dikonsultasikan	Paraf		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
				-	Rumus-prosulusi lites menghitung premung kelas selam gda' premung kelas publikasur keber, transla di kategori
				-	Revelasi yg relevan, ada berbedan dan kesamaan dg penelitian anda
4	Selasa, 3 Juni 2014.	Proposal.		1. Sub. minimal 2 Sumber. tabel Kolaborasi pmo di langkales. tabel meteri di belukas Pusat Lembar pengesahan Dit tar 187 Kala Pengantar	
5	Selasa, 10 Juni 2014	Proposal		- Ace Sigara Daftar Ammar	



No	Hari / Tanggal	Bab/Bagian yang Dikonsultasikan	Paraf		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
6	Selasa 1 Juli 2014	Proposal		Ace. Revisi Proposal	
7	Selasa 8 Juli 2014	Bab I, II, III		Ace. Bab I, II, III	
9	Selasa 19 Agustus	Bab 4.5.6		Pada Pustaka baru telah di deskripsikan sesuai dengan laju zaman dan teknologi.	
			-	Ref leksi pada Siklus 2. di paparkan	
			-	Selain uji hipotesis juga uji nilai	
			-	nilai keterkaitan di analisis	
			-	Bab 5: perindikator di analisis	
			-	teori pada Hajas Anstalea	
			-	Simpulan sesuai dengan tugas.	

No	Hari / Tanggal	Bab/Bagian yang Dikonsultasikan	Paraf		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
10	Senin 25 Agustus 2014	Skripsi		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rekap di revisi</li> <li>- Pelaksanaan Out band di misulka as</li> <li>- Bab 5. ditambah kagris</li> </ul>	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- teori dan kagris penulisan</li> <li>- Simulasi di per sing bar</li> <li>- studi studi hasil penelitian</li> </ul>	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- leng kagris mengind</li> </ul>	Skripsi lulu
11	Rabu 27 Agustus 2014	Skripsi		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Abstrak di revisi</li> <li>- melengkapi dengan persyuran yang</li> </ul>	lalu
12	Senin 29 Agustus 2014	Skripsi		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ace Skripsi</li> </ul>	Legenda daftar vign Skripsi





**YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Kampus Gondangmanis Bae Kudus PO Box. 53 Telp. 0291-438229

### LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama : MONA AINUN NISA  
 NIM : 2010-31-234  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Pembimbing : 1. Dra. Sumarwiyah, M.Pd, Kons  
 ② Drs. Masturi, MM

No	Hari / Tanggal	Bab/Bagian yang Dikonsultasikan	Paraf		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
1	Senin 16/3/2014	Judul			Revisi
2	Senin 16/3/2014	Proposal Bab I - III			Revisi —
3	Sabtu 29/3/2014	Bab. III			Tamabah sintesis blok
4	1/4/2014	Bab. I - III			Revisi
5	4/4/2014	Bab. III			Revisi
6	4/2014 1/4	Bab. I - III			Revisi Definisi yg juga proposal
7	22/8/2014	Bab. I - III			Revisi
8	22/8/14	IV - V			Revisi



## Lampiran 31

**DATA PRIBADI**

Nama : Mona Ainun Nissa

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat tanggal lahir : Kudus, 26 Mei 1991

Alamat : Mlatinorowito 7 Rt.03 Rw.04  
Kudus

Nama Ayah : Bapak H. Subiyanto (Alm)

Nama Ibu : Ibu Hj. Endah Nooryati

**PENDIDIKAN**

1. TK : TK Mafathikhul Ulum Mlatinorowito 7 Kudus (1997)
2. SD : SD N 1 Mlatinorowito Kudus (Lulus 2003)
3. SMP : SMP Muhammadiyah 1 Kudus (Lulus 2006)
4. SMA : SMA N 1 Bae Kudus (Lulus 2009)
5. Perguruan Tinggi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bimbingan Dan Konseling Universitas Muria Kudus Angkatan 2010

Dengan daftar riwayat hidup penulis yang dibuat dengan data yang sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Penulis

Mona Ainun Nissa